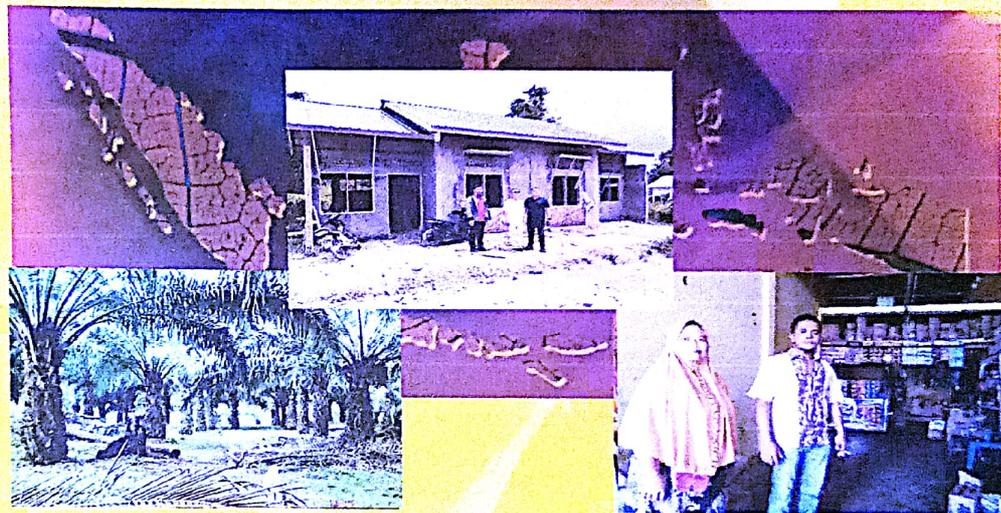


# PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 6



*Bangun Bona Pasogit, Bangun Nusantara*

**2022**  
**LAPORAN TAHUNAN**

## PENDAHULUAN

Informasi mengenai PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 6 :

1. Nama Lengkap : PT. BPR NUSANTARA BONA
2. Akta Awal Pendirian : Akte Notaris R.N Sinulingga SH  
Tanggal 25 Maret 1991
- Akta Perubahan Terakhir : Akte Notaris Aloina Sinulingga  
    Tanggal 10 Juni 2022
3. Alamat & Jaringan Kantor  
    Kantor Pusat : Jl. Sisingamangaraja No. 72.  
    Kec. Tanah Jawa – Kab. Simalu  
    Telp/Fax. (0622) 7562048/7562
- Kantor Kas : Jl. Merdeka No. 74 Perdagangan  
    Kab. Simalungun.  
    Telp/Fax. (0622) 697169  
    H.P .0812368409640
- Kantor Kas : Jl. Sisingamangaraja  
    Kec. Hutabayu Raja – Kab. Sim  
    H.P .081260548042
- Kantor Kas : Jl. Merdeka No 5  
    Kec. Dolol Batu Nanggar – Kab  
    H.P .082161589454
3. Izin Pendirian/Pengesahan : Keputusan Menteri Kehakiman  
    Indonesia No.02-2757.HT.01  
    Tanggal : 4 Juli 1991.
4. Izin Operasional / usaha : Keputusan Menteri Keu  
    Indonesia No. KEP – 570  
    Tanggal : 9 November 1991.
5. Bidang Usaha : Jasa Perbankan
6. Jumlah Karyawan : 46 orang
7. Modal

8. Kepemilikan

A. Kepemilikan BPR (Tahun 2022)

No	Pesaham	Jumlah Saham lembar	Jumlah Nominal (Rp.000)	Persentase (%)
1.	PT. Nusantara Bona Pasogit	3.399.400	3.399.400	67,99
2.	C. Soguntaron Hutasoit	1.464.052	1.464.052	29,28
3.	Rasmahita Sitanggung	34.137	34.137	0,68
4.	Saikum Siregar	34.137	34.137	0,68
5.	Hengky Parsungkunan	34.137	34.137	0,68
6.	Gelora Ginting	34.137	34.137	0,68
	Jumlah	5.000.000	5.000.000	100,00

9. Kepengurusan

Direktur Utama : Lisna Kristina Raya Saragi  
 Direktur : Parlagutan  
 Komisaris Utama : Hengky Parsungkunan  
 Komisaris : Saikum Siregar

10. Tingkat Kesehatan Bank : Sehat

8. Kepemilikan

A. Kepemilikan BPR ( Tahun 2022)

No	Pesaham	Jumlah Saham lembar	Jumlah Nominal (Rp.000)	Persentase (%)
1.	PT. Nusantara Bona Pasogit	3.399.400	3.399.400	67,99
2.	C. Soguntaron Hutasoit	1.464.052	1.464.052	29,28
3.	Rasmahita Sitanggung	34.137	34.137	0,68
4.	Saikum Siregar	34.137	34.137	0,68
5.	Hengky Parsungkunan	34.137	34.137	0,68
6.	Gelora Ginting	34.137	34.137	0,68
	Jumlah	5.000.000	5.000.000	100,00

9. Kepengurusan

Direktur Utama : Lisna Kristina Raya Saragi  
Direktur : Parlagutan  
Komisaris Utama : Hengky Parsungkunan  
Komisaris : Saikum Siregar

10. Tingkat Kesehatan Bank : Sehat

## I. INFORMASI UMUM

### 1. Kepengurusan

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6 Tahun 2022 dikelola oleh 2 (dua) orang Direktur dan 2 (dua) orang Komisaris.

Adapun susunan kepengurusan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut :

- a. Direktur Utama : Lisna Kristina Raya Saragi
- b. Direktur : Parlagutan
- c. Komisaris Utama : Hengky Parsungkunan
- d. Komisaris : Saikum Siregar

Dan dalam Laporan ini disampaikan Ringkasan Riwayat Hidup (Curriculum Vitae) masing – masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut :

### DIREKSI PT BPR Nusantara Bona Pasogit 6

#### **Hengky Parsungkunan Sitorus** Komisaris Utama



- 1. Tempat/Tgl. Lahir : P. Sidempuan, 1 Agustus 1981
- 2. Alamat : Jl Bunga Sedap Malam IX No 42  
Kel. Sempakata  
Kecamatan Medan Selayang
- 3. Agama : Kristen Protestan
- 4. Keluarga : Menikah (istri 1, anak 2)
- 5. Pendidikan : S1

### 6. **Kursus/Latihan ( yang berkaitan dengan operasional Perbankan ) :**

- 6.1 Manajemen Pengajian 2011 – PT NBP
- 6.2 APU dan PPT, 2011 – PT NBP
- 6.3 Penyusunan Rencana Kerja ,2011 – PT NBP
- 6.4 Outbond Management oleh LPP SDM,2013 – Ka.WeKa Medan
- 6.5 Tata Cara Pemberian dan Pengelolaan Kredit Sindikasi, 2013 – PT NBP
- 6.6 Training Developing Business with Cloud, 2013 – PT Aplikanusa Lintasarta

- 6.7 Peningkatan Penyaluran Kredit & Penghimpunan Dana Melalui Marketing By Community, 2013 – PT NBP
- 6.8 Kredit Sindikasi, 2014 – PT NBP
- 6.9 Workshop Kredit Kelompok Model Grameen Bank, 2015 – PT NBP
- 6.10 Let's Change Together, PT.NBP – 2016
- 6.11 Risk Managment For Rural Bank -2016
- 6.12 Efektivitas menurunkan PAR & NPL – 2016
- 6.13 Markting Business Negotiator For Rural Bank – 2016
- 6.14 Hukum Acara Perdata Gugatan & Eksekusi – 2018
- 6.15 Survilen Komiasaris ,Perbaindo – 2018
- 6.16 Adjudiksi dan Arbitrase Perbankan-2019

**7. Pengalaman Kerja :**

- 7.1 Tahun 2017- Sekarang           Komisaris Utama PT BPR NBP 6
- 7.2 Tahun 2008 - 2017           Komisaris PT BPR NBP 6
- 7.3 Tahun 2008 - sekarang       Komisaris PT. BPR NBP 13
- 7.4 Tahun 2008 - sekarang       Komisaris PT. BPR NBP 34
- 7.5 Tahun 2007- sekarang       Staff Sistek PT NBP
- 7.6 Tahun 2006-2007           EDP PT BPR Bumiasih NBP 5
- 7.7 Tahun 2005 -2006           Staff IT di PT Arjuna Maha Sentosa

**DEWAN KOMISARIS:**

**SAIKUM SIREGAR**

Komisaris



- 1. Tempat/Tgl. Lahir : Onanrimbus, 27 Juni 1964
- 2. Alamat : Jl.Pasir Putih I No.40  
RT 02/RW 09 Kel. Sepanjang  
Kec. Rawa Lumbu Bekasi
- 3. Agama : Kristen Protestan
- 4. Keluarga : Menikah (1 suami, 3 anak)
- 5. Pendidikan : S2 Manajemen Keuangan

## 6. Kursus/Latihan ( yang berkaitan dengan operasional Perbankan ) :

- 6.1 Kepemimpinan 1999 – PTIK
- 6.2. Internal Audit Perbankan. 2005 – LPPi
- 6.3. Workshop “Tenaga Kerja Indonesia” ,2008 - Perbarindo
- 6.4. Pola Linkage Bank-LKM, 2008 – KPKMI
- 6.5. Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPR, 2008 - Dewan Sertip
- 6.6. Kredit Kelompok “Penerapan pada BPR” ,2008 – MICRA
- 6.7. Career Development Management, 2009 – Menara Kadin Indonesia
- 6.8. How to Design Management Training , 2009 – Menara Kadin Indonesia
- 6.9. Top APU & PPT pada BPR, 2011 – Perbarindo- BI
- 6.10. ToT Financial Education For Famalies 2011 – ILO & BI
- 6.11. Workshop and Studytour “ Rural Bankers Asociation”, 2013-Rural Bank Association Philippine.
- 6.12. ToT Fasilitator Certif Profesi BPR, 2015 – LSP LKM Certif.
- 6.13. Sertifikasi Kompetensi Direktur BPR, 2015 - LSP LKM Certif.
- 6.14. ToT Restrukturisasi Kredit, 2016 – OJK Regional 5 Medan
- 6.15. Highly Motivated and Creative Leadership, 2017- Positif OutBound.
- 6.16. ToT Fasilitator Certif Profesi BPR 2017, LSP LKM Certif.
- 6.17. Mediasi Kredit Perbankan, 2018 – NBP & Paramesha.
- 6.18. Workshop and Studytour “Bank For Agriculture and Agricultural Cooperatives (BAAC), 2019 – BAAC Bank, BANGKOK.
- 6.19. Certifikasi Direktur tk 2 & Komisaris, 2019 – Yapindo Jatim & LSP Certif.
- 6.20. Strategi Memimpin di New Normal, 2020 – GALFARI.

## 7. Pengalaman Kerja :

- |       |                       |                                                 |
|-------|-----------------------|-------------------------------------------------|
| 7.1.  | Tahun 2020 - Sekarang | Komisaris PT BPR Swadaya Anugerah Utama Lampung |
| 7.2.  | Tahun 2008 - Sekarang | Komisaris Utama PT BPR NBP 2 Jonggol            |
| 7.3.  | Tahun 2018 – 2019     | Direktur PT Nusantara Bona Pasogit              |
| 7.4   | Tahun 2017 - 2018     | Direktur Utama PT Nusantara Bona Pasogit        |
| 7.5   | Tahun 2016 - 2020     | Komisaris Utama PT BPR NBP 7 Raya               |
| 7.6   | Tahun 2010 - 2017     | Direktur PT Nusantara Bona Pasogit              |
| 7.7   | Tahun 2008 - 2017     | Komisaris Utama PT BPR NBP 34 Pematang Siantar  |
| 7.8   | Tahun 2004 - 2012     | Komisaris Utama PT BPR 26 Cileunyi              |
| 7.9   | Tahun 2008 - 2010     | Kadiv PT Nusantara Bona Pasogit                 |
| 7.10  | Tahun 2004 - 2007     | Komisaris Utama PT BPR BA NBP 29                |
| 7.11. | Tahun 2004 – 2008     | Kadiv PT Nusantara Bona Pasogit                 |

## DIREKSI :

**Lisna Kristina Raya Saragi**  
Direktur Utama



1. Tempat/Tgl. Lahir : Pematang Siantar, 26 Agustus 1979
2. Alamat : Jl Sisingamangaraja No 43  
Kel Nagahuta. Kec Siantar Marimbun,  
Sumut
3. Agama : Kristen Protestan
4. Keluarga : Menikah (1 suami,4 anak)
5. Pendidikan : S1

## 6. Kursus/Latihan ( yang berkaitan dengan operasional Perbankan ) :

- 6.1 Pelatihan Sertifikasi Profesional Direktur/Komisaris ( Certif), 2014 – Lembaga Sertifikasi
- 6.2 Optimalisasi Fungsi Direksi dalam mengelola BPR, 2015 – PT.NBP
- 6.3 Sisdur Good Corporate Governance, 2015 – PT.NBP
- 6.4 Outbond Let's Change and make it excellent Together 2016 – Positif Outbond
- 6.5 Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, 2016 – PT.NBP
- 6.6 Pelatihan Graphonomy – Graphology , 2016- Kepala Laboratorium Forensik Polri Cabang Medan
- 6.7 Pelatihan Risk Management For Rural Bank, 2016- Cecep Taufiqurrochman, SE,MM,Ak,CA
- 6.9 Risk Management For Rural Bank, 2016 – PT.NBP
- 6.10 Pelatihan APU & PPT, 2017 – PT NBP
- 6.11 Digital Marketing dan Sosialisasi RKAT 2017 – PT NBP
- 6.12 Kepatuhan 2018 – PT NBP
- 6.13 Manajemen Resiko, 2019 – PT.NBP
- 6.14 Optimizing Balance Scorecard 2019 – PT NBP
- 6.15 Objective dan Key Results, 2020 – PT.NBP

## 7. Pengalaman Kerja :

- 7.1 Juni 2022 – sekarang Direktur PT. BPR NBP 6
- 7.2 April 2015 – Mei 2022 Direktur PT BPR NBP 6
- 7.2 Maret 2012 - 2015 Kepala Kantor Kas PT BPR NBP 7
- 7.3 April 2009 - 2012 Internal Control PT BPR NBP 7
- 7.4 Juli 2007 -2009 Kepala Bagian Operasional PT BPR NBP 7
- 7.5 Maret 2006-2007 Accounting PT BPR NBP 7
- 7.6 Tahun 2005-2006 Collektor PT BPR Bumi Asih NBP 7
- 7.7 Tahun 2003-2005 Teller PT BPR Bumiasih NBP 5

## Parlagutan Direktur



- 1. Tempat/Tgl. Lahir : Sibolga, 29 Juli 1969
- 2. Alamat : Jl Sukaramai  
Kel Titian Antui, Kecamatan Pinggir  
Kab. Bengkalis
- 3. Agama : Kristen Protestan
- 4. Keluarga : Menikah (1 istri,4 anak)
- 5. Pendidikan : S1

## 8. Kursus/Latihan ( yang berkaitan dengan operasional Perbankan ) :

- 6.1 Gugatan Perdata 2018 – PT NBP
- 6.2 Restrukturisasi Kredit 2018 – PT NBP
- 6.3 Survailen Sertifikasi 2018 - CERTIF & Perbarindo Riau
- 6.4 Manajemen Resiko 2018 – PT NBP

- 6.5 PKPB dan SOP Kredit 2019 – PT NBP
- 6.6 RBB dan Seminar Nasional 2019 – PT NBP
- 6.7 APU PPT 2020 – PT NBP
- 6.8 Update Ketentuan Perbankan 2020 – OJK/PERBARINDO
- 6.9 Tata Kelola BPR 2020 – PT. NBP

**9. Pengalaman Kerja :**

- 7.1 2022 - sekarang           Direktur PT. BPR NBP 6
- 7.2 2008-2022                Direktur Utama PT BPR NBP 24
- 7.3 2007-2008                Direktur PT BPR NBP 24
- 7.4 2002-2007                Kabag Pemasaran PT BPR Barus NBP
- 7.5 1998                        Pemasaran
- 7.6 1996                        Penagihan Kredit

**2. Kepemilikan Saham**

Kepemilikan **PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6** sampai dengan Tahun 2022 ini sebanyak 6 (enam) Pemegang Saham.

Adapun besaran dan komposisi kepemilikan saham masing – masing sebagai berikut :

<b>Dalam Ribuan</b>				
No	Pesaham	Jumlah Saham lembar	Jumlah Nominal (Rp.000)	Persentase (%)
1.	<b>PT. Nusantara Bona Pasogit</b>	3.399.400	3.399.400	<b>67,99</b>
2.	C. Soguntaron Hutasoit	1.464.052	1.464.052	29,28
3.	Rasmahita Sitanggung	34.137	34.137	0,68
4.	Saikum Siregar	34.137	34.137	0,68
5.	Hengky Parsungkunan	34.137	34.137	0,68
6.	Gelora Ginting	34.137	34.137	0,68
	<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000</b>	<b>5.000.000</b>	<b>100,00</b>

### 3. Perkembangan Usaha

Berdasarkan Perkembangan usaha **PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6** pada tahun 2022 ini mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun yang lalu. Dimana pada tahun 2021 **PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6** memperoleh Laba bersih sebesar Rp. 1.526.068 ribu dan pada tahun 2022 Bank memperoleh laba bersih sebesar Rp. 1.782.401 ribu, atau mengalami pertumbuhan sebesar 16,80 %

3.1. Adapun ikhtisar data keuangan **PT. Bank Perkreditan Rakyat NBP 6** sebagai berikut :

( Dalam Rp. 000 )

Keterangan	Tahun	Tahun	(%)
	2021	2022	
a. Pendapatan Operasional	9,884,084	11,570,036	17.06%
b. Biaya Operasional	8,242,770	9,543,978	15.79%
c. Laba-Rugi Operasional	1,641,314	2,026,058	23.44%
d. Pendapatan Non Operasional	228,010	178,523	-21.70%
e. Beban Non Operasional	35,581	37,591	5.65%
f. Laba-Rugi Non Operasional	192,429	140,932	-26.76%
g. Laba-Rugi Tahun Berjalan	1,833,743	2,166,990	18.17%
h. Taksiran Pajak Penghasilan	307,675	384,589	25.00%
i. Laba-Rugi Bersih	1,526,068	1,782,401	16.80%

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan sebagai berikut :

#### a. **Pendapatan Operasional**

Pendapatan Operasional Bank Tahun 2021 sebesar Rp. 9.884.084 dan tahun 2022 sebesar Rp. 11.570.036 atau mengalami pertumbuhan sebesar 17.06 %.

#### b. **Biaya Operasional**

Biaya Operasional Bank Tahun 2021 sebesar Rp . 8.242.770,- dan tahun 2022 sebesar Rp. 9.543.978 atau mengalami Kenaikan sebesar 15,79 %.

Sampai dengan akhir Tahun 2021 Bank memperoleh Laba Operasional sebesar Rp. 1.833.743 dan tahun 2022 sebesar Rp. 2.166.990 atau mengalami pertumbuhan sebesar 18,17%

**d. Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non Operasional Bank Tahun 2021 sebesar Rp. 228.010,- dan tahun 2022 sebesar Rp. 178.523, atau tidak ada pertumbuhan atau minus sebesar -21,70%.

**e. Beban Non Operasional**

Beban Non Operasional Bank tahun 2021 sebesar Rp. 35.581 dan tahun 2022 Rp. 37.591,- atau terjadi pertumbuhan 5,65 %

**f. Laba – Rugi Non Operasional**

Pendapatan Non Operasional dan Beban Non Operasional menunjukkan BPR memperoleh Laba Non Operasional pada Tahun 2021 sebesar Rp. 192.429 dan tahun 2022 Rp. 140.932 , atau tidak ada mengalami pertumbuhan atau minus sebesar -26.76 %

**g. Laba – Rugi Tahun Berjalan**

Berdasarkan data – data diatas pada tahun 2021 menunjukan laba tahun berjalan sebesar Rp. 1.833.743 dan pada tahun 2022 laba berjalan sebesar Rp. 2.166.990 atau mengalami pertumbuhan sebesar 18,17 %

**h. Taksiran Pajak Penghasilan**

Bank membentuk taksiran Pajak Penghasilan tahun 2021 sebesar Rp. 307.675 dan tahun 2022 sebesar Rp. 384.589 atau mengalami pertumbuhan sebesar 25 %

**i. Laba Bersih**

Pada tahun 2021 Bank memperoleh Laba bersih sebesar Rp. 1.526.068 dan tahun 2022 laba bersih sebesar Rp.1.782.401, atau mengalami Pertumbuhan sebesar 16,80%.

3.2. Rasio Keuangan PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6 sebagai berikut :

a. Rasio Kualitas Aktiva Produktif ( KAP)

Keterangan	Kredit Yang Diberikan	Antar Bank Aktiva	Jumlah
<b>A. Aktiva Produktif :</b>			
- Lancar (01)	35,651,305	9,247,054	44,898,359
- Dalam Perhatian Khusus (02)	1,960,073		1,960,073
- Kurang Lancar (03)	465,876		465,876
- Diragukan (04)	187,698		187,698
- Macet (05)	311,781		311,781
<b>Jumlah</b>	<b>38,576,733</b>	<b>9,247,054</b>	<b>47,823,787</b>

Keterangan	Kredit Yang Diberikan	Jumlah
<b>B. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan :</b>		
- Kurang Lancar 50%	465,876	232,938
- Diragukan 75%	187,698	140,774
- Macet 100%	311,781	311,781
<b>Jumlah</b>	<b>965,355</b>	<b>685,493</b>

Keterangan	Aktiva Produktif	Saldo Aktiva Produktif	Bobot	Jumlah
<b>C. <u>Penvisihan Penghapusan Aktiva Produktif</u></b>				
<b><u>Wajib Dibentuk :</u></b>				
- Lancar	35,651,307	37,776,661	0.5%	188,882
- Dalam Perhatian Khusus	1,960,073	1,960,073	3.0%	58,802
- Kurang Lancar	465,876	465,876	10%	46,588
- Diragukan	187,698	187,698	50%	93,849
- Macet	311,781	311,781	100%	311,781
<b>Jumlah</b>	<b>38,576,735</b>	<b>40,702,089</b>		<b>699,902</b>

<b>Rasio-</b>	a. $\frac{\text{Aktifa Prod. Yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktifa Produktif}} \times 100\%$	$\frac{685,410}{47,823,787} \times 100\%$	1.43%
			<b>(SEHAT)</b>
<b>Rasio</b>	b. $\frac{\text{Penyis. Pengh. Aktiva Produktif}}{\text{PPAPWD}} \times 100\%$	$\frac{699,903}{699,903} \times 100\%$	100%
			<b>(SEHAT)</b>

**b. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ( KPMM )**

No.	Keterangan	Keterangan	Bobot Resiko	ATMR
<b>I.</b>	<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)</b>			
	<b>1. Aktiva Neraca :</b>			
	1. Kas	428,400	0%	-
	2. Antar Bank Aktiva	9,247,054	20%	1,849,411
	3 a Kredit dengan agunan tabungan dan deposito	65,997	0%	-
	b Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang di bebani hak tanggungan atau fiducia	-	30%	-
	c. Kredit kepada pegawai/pensiun yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
	d. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak di bebani hak tanggungan atau fiducia	-	50%	-
	e. Kredit kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	38,058,518	70%	26,640,963
	f. Kredit dengan agunan kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang dengan bukti kepemilikan dan telah di ikat hipotik atau fiducia sesuai ketentuan perundang-undangan	-	70%	-
	g. Kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko di atas	-	100%	-
	h. Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
	4. Aktiva Tetap & Inventaris (nilai buku)	1,180,706	100%	1,180,706
	5. Rupa-rupa Aktiva	1,610,014	100%	1,610,014
	<b>JUMLAH ATMR</b>			31,281,093

**PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

No.	Keterangan	Jumlah Setip Komp.	Jumlah
<b>II.</b>	<b>MODAL</b>		
	<b>1. Modal Inti :</b>		
	1.1. Modal Disetor	5,000,000	5,000,000
	1.2. Modal Sumbangan	0	0
	1.3. Cadangan Umum	1,100,000	1,100,000
	1.4. Cadangan Tujuan	0	0
	1.5. Laba Ditahan	300,000	300,000
	1.6. Laba Tahun - Tahun Lalu	1,782,401	1,782,401
	1.7. Rugi Tahun - Tahun Lalu -/-	0	0
	1.8. Laba Tahun Berjalan	-	-
	1.9. Rugi Tahun Berjalan -/-	0	0
	<b>1.10. Sub Total Modal Inti</b>		8,182,401
	1.11. Kekurangan PPAP -/-		
	<b>1.12. Jumlah Modal Inti</b>		8,182,401
	<b>2. Modal Pelengkap</b>		
	2.1. Penyisihan Pengh. Aktiva Produktif		188,883
	2.2. Pinjaman Subordinasi (max. 50% dari modal inti)		0
	<b>2.3. Jumlah Modal Pelengkap (Max. 100% dr. modal inti)</b>		188,883
	<b>3. Jumlah Modal (1.12 + 2.3)</b>		8,371,284
<b>III.</b>	<b>Modal Minimum (12% ATMR)</b>		3,753,731
<b>IV.</b>	<b>Kelebihan Modal</b>		4,617,553
<b>V.</b>	<b>Rasio KPMM (CAR) = Jumlah Modal : ATMR 100%</b>		26.76%
			<b>(SEHAT)</b>

c. LIKUIDITAS

Loan to Deposit Ratio (LDR)

No.	Pos-Pos Neraca	Jumlah
<b>I.</b>	<b>Dana Yang Diterima</b>	
	a. Tabungan	23,862,087
	b. Deposito Berjangka	16,426,500
	c. Deposito & Pinjaman dr. Bank Lain	-
	d. Modal Inti	8,182,401
	e. Pinjaman Diterima	
	<b>JUMLAH</b>	48,470,988
<b>II.</b>	<b>Kredit :</b>	
	Kredit Kepada Masyarakat	38,576,733
<b>LDR</b>	$= \frac{\text{Kredit Kpd. Masyarakat}}{\text{Dana Yang Diterima}}$	79.59%

Cash Ratio

No.	Pos-Pos Neraca	Jumlah
<b>I.</b>	<b>Alat-alat Likuid</b>	
	a. Kas	428,400
	b. Giro	21,697
	c. Antar Bank Aktiva	6,025,356
	d. Antar Bank Pasiva -/-	-
	<b>JUMLAH</b>	6,475,453
<b>II.</b>	<b>Hutang Lancar</b>	
	a. Kewajiban segera dibayar	324,572
	b. Tabungan	23,862,087
	c. Deposito Berjangka	16,426,500
	<b>JUMLAH</b>	40,613,159
<b>Cash Ratio =</b>	$\frac{\text{Alat - alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}}$	15.94% (SEHAT)

d. RENTABILITAS

<b>RATIO - RATIO :</b>			
<b>ROA</b>	a. $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Vol. Usaha}} \times 100 \%$	$\frac{2.166.991}{45.287.624} \times 100 \%$	<b>4,78%</b> ( Sehat )
<b>BOPO</b>	b. $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$	$\frac{9.547.789}{11.573.849} \times 100 \%$	<b>82,49%</b> ( Sehat )

### c. TINGKAT KESEHATAN BANK

No	Keterangan	% Rasio	Nilai Komp.	Bobot	NK	Predikat
1.	Permodalan	26,76	100	30 %	100	Sehat
2.	Kualitas Aktiva Produktif ( KAP )	a. 1,43	50	25 %	100	Sehat
		b. 100	50	5 %	100	Sehat
3.	Manajemen	a. 33	40	8 %	2,64	Cukup Sehat
		b. 48	60	12 %	5,76	Cukup Sehat
4.	Rentabilitas	a. 4,78	50	5 %	100	Sehat
		b. 82,49	50	5 %	100	Sehat
5.	Likuiditas	a. 15,94	50	5 %	100	Sehat
		b. 79,59	50	5 %	100	Sehat
<b>JUMLAH FAKTOR CAMEL</b>				100%		<b>Sehat</b>

Dengan demikian Predikat Tingkat Kesehatan **PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6** : **SEHAT**

#### 4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi adalah merupakan suatu pendekatan menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu, sedangkan Kebijakan adalah suatu pedoman bagi manajemen dalam usaha mencapai sasaran.

Untuk dapat menjalankan operasional bank dengan baik dan benar **PT. BPR NBP 6** membuat beberapa strategi dan Kebijakan yang dimaksudkan untuk mendukung pengelolaan bank secara benar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen antara lain :

##### 4.1. Strategi :

Beberapa strategi yang dilakukan manajemen untuk mencapai rencana untuk mengembangkan dan meningkatkan produk- produk Bank antara lain :

##### a. Penyaluran Kredit :

- Memperluas daerah pemasaran untuk membuka pangsa pasar yang baru
- Menjalin kerjasama dengan instansi perkebunan, sekolah dan instansi lainnya untuk kerjasama pinjaman melalui potong gaji,
- Memprospek pinjaman pedagang kecil untuk produk kredit KIPRO dan KUMANJA
- Membuat pembagian jadwal serbu pasar masing masing wilayah.
- Mengoptimal RHK dengan jumlah kunjungan minimal 10 orang setiap hari
- Memverifikasi debitur yang lunas yang lancar dan memprospek kembali
- Meningkatkan realisasi kredit dengan plafond 1 s/d 10 juta
- Menetapkan target penyaluran kredit kepada marketing dengan memberikan insentif apabila target tercapai

- Meningkatkan kualitas marketing dengan mengikuti pelatihan / study banding.
- Melakukan evaluasi bulanan terhadap target penyaluran kredit yang sudah ditentukan

**b. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga :**

- Mengoptimalkan Kinerja Funding dengan membuat RHK dan membuat rencana calon nasabah baru minimal 20 orang setiap harinya.
- Melakukan prospek/solisit di daerah baru yang belum di jangkau Bank Umum.
- Meminta referensi kerabat maupun keluarga dari nasabah untuk di prospek menjadi nasabah BPR.
- Mengoptimalkan gebrak pasar dan sebar brosur kedaerah-daerah yang potensial setiap awal bulan.
- Melakukan promosi saat penyerahan hadiah tabungan Pundi yang dilaksanakan 2 kali setahun.
- Menjalin kerja sama dengan sekolah sekolah di wilayah Tanah Jawa dan sekitarnya sehingga Produksi Tabungan TAPRES DAN SIMPEL semakin bertumbuh.
- Memberlakukan KPI kepada AO.Funding yang mencapai target setiap bulannya utk memacu dan meningkatkan kompetensi diantara AO.Funding.
- Mengunjungi kembali nasabah pasif untuk aktif kembali menabung di BPR
- Melaksanakan Edukasi Literasi dan Inklusi keuangan yang berkesinambungan.
- Mempertahankan dan membina hubungan yang baik dengan nasabah

**c. Collection (penagihan)**

- Mengaktifkan surat peringatan kepada debitur yang wanprestasi sesuai yang di atur dalam perjanjian kredit.
- Melakukan kerjasama dengan pengacara dalam hal memberikan surat somasi terhadap debitur dan penagihannya
- Melakukan pendekatan persuasif kepada debitur/keluarga yang bermasalah untuk penyelesaian pinjaman.
- Melakukan kunjungan masing masing collector minimal 10 orang per hari,
- Melakukan penagihan secara insentif terhadap debitur.
- Memberikan IPTW kepada debitur yang pembayarannya tepat waktu selama 3 bulan berturut-turut.
- Membuat target PAR tiap tiap AO dan penagihan dan memonitorinya tiap tiap hari
- Membentuk team remedial untuk penyelesaian kredit bermasalah
- Memberikan Insentif bagi AO yang mencapai target.
- Melakukan Gugatan sederhana terhadap debitur yang ingkar janji'
- Melakukan pengamanan agunan terhadap kredit yang bermasalah dengan memasang Plank diagunan tanah dan bangunan

**4.2. Kebijakan :**

Beberapa kebijakan yang dilakukan manajemen untuk mencapai rencana untuk mengembangkan dan meningkatkan produk-produk Bank antara lain:

**a. Penyaluran Kredit :**

- Memberikan target dengan penilaian KPI kepada setiap AO Lending
- Meningkatkan penyaluran kredit plafond 1 sd 10 jt dengan jangka waktu yang pendek

- Memberikan special rate bagi debitur yang pinjamannya lancar dan potensial khususnya yang melakukan pinjaman kembali
- Memfollow up file debitur-debitur yang lunas dan mensolisit kembali
- Direksi mendampingi AO lending secara terjadwal guna meningkatkan kinerja diwilayah masing-masing
- Memberikan Reward dan punishment kepada AO Lending

**b. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga :**

- Menerapkan pemberian insentif bagi AO funding yang membawa penabung baru
- Meningkatkan kerjasama dengan sekolah sekolah diwilayah kerja BPR
- Melakukan kerjasama dengan CU
- Memberi spesial rate kepada depositan yang potensial
- Pada saat realisasi kredit menyarankan debitur untuk menabung maksimal 1 bulan angsuran
- Frontliner wajib menerapkan SOP bagi nasabah/depositan yang datang ke kantor
- Memberikan Reward dan punishment kepada AO Funding

**c. Collection (penagihan)**

- Melakukan Peradilan Sederhana kepada Debitur NPL
- Melakukan pengeplangan pada agunan untuk kredit bermasalah
- Membentuk team untuk penyelesaian kredit bermasalah
- Menyelesaikan kredit bermasalah secara team 2 kali dalam 1 bulan
- Melakukan monitoring secara harian terhadap kinerja Collection
- Menetapkan Kriteria penggolongan kredit yang bermasalah.
- Memberikan somasi dari legal consultan yang ditunjuk oleh BPR  
Kepada debitur yang menunggak
- Melakukan pengamanan agunan berupa pemasangan Plank
- Melakukan pendekatan secara kekeluargaan pada keluarga debitur untuk melakukan penyelesaian kredit
- Melakukan kunjungan malam hari.

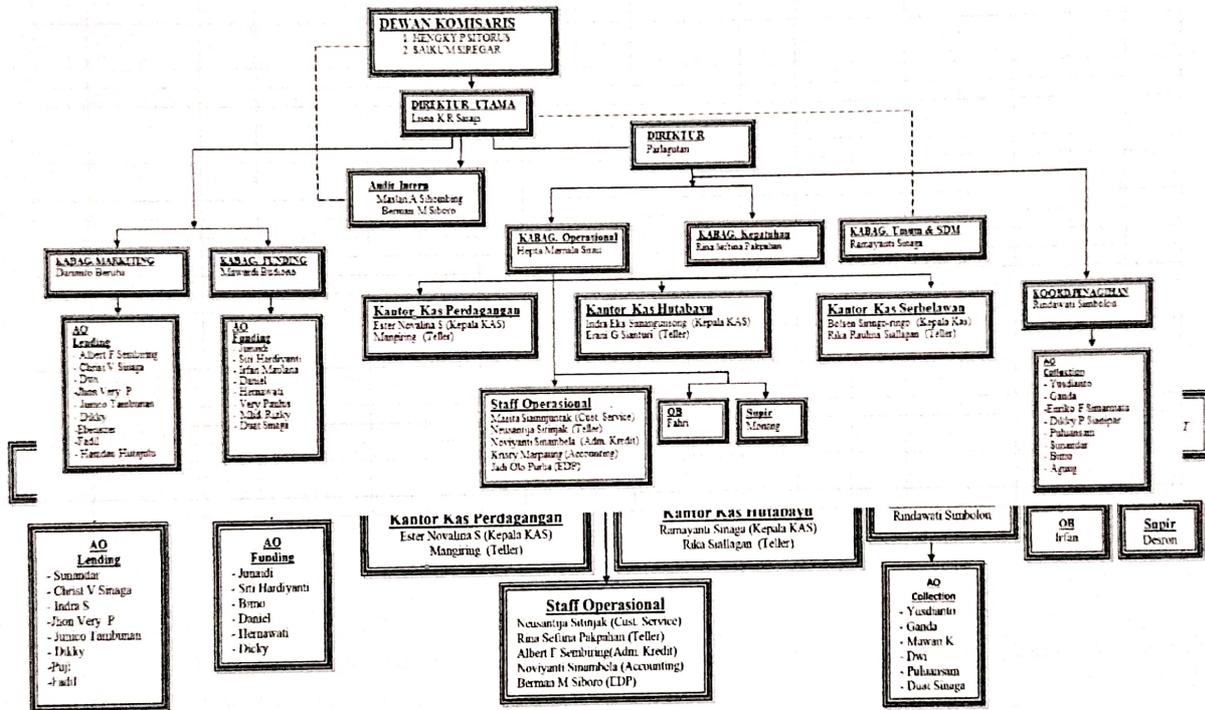
## 5. Laporan Manajemen

### a. Struktur Organisasi

#### PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Secara organisasi dan tata kelola maka pada tahun 2022 Struktur Organisasi BPR adalah sebagai berikut :

#### STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 6 TAHUN 2022



Secara umum struktur organisasi tahun 2022 BPR telah memenuhi syarat tata kelola perusahaan dan terlaksananya fungsi pengawasan dan pengendalian perusahaan. Terkait dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG) maka fungsi dan peranan dalam struktur organisasi BPR dapat diterangkan sebagai berikut :

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
Memegang segala wewenang yang ada dalam perusahaan tersebut. RUPS juga berwenang untuk mengganti komisaris dan direksi. Direksi persero adalah orang yang bertanggung jawab atas pengurusan persero baik di dalam maupun diluar pengadilan. Pengangkatan dan pemberhentian dilakukan okeh RUPS.
- **Dewan Komisaris**  
Dewan Komisaris adalah organ persero yang bertugas dalam pengawasan kinerja perseroan, dan melaporkannya pada RUPS.
- **Direksi**  
Pihak yang ditunjuk untuk memimpin Perseroan terbatas (PT). Direktur dapat seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang professional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas
- **Satuan Pemeriksa Internal (SPI)**  
SPI berfungsi untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan internal terhadap seluruh kegiatan perusahaan baik operasional dan marketing serta memastikan sistim pengendalian internal yang memadai melalui pemeriksaan semua kegiatan, pelaksanaan sisdur dan dipatuhinya aturan-aturan dalam pengelolaan BPR serta memberikan rekomendasi kepada Direksi dan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- **Kepala Bagian**  
Seorang Manajer/Kepala Bagian bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain/karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- **Kepala Kantor Kas**  
Bertugas mengatur dan mengarahkan karyawan dibawah naungan Kantor Kas yang dipimpinnnya untuk mencapai tujuan perusahaan
- **Staff**  
Menjalankan tugas yang diberikan oleh Pimpinan untuk mencapai tujuan perusahaan.

#### **b. Aktivitas Utama**

Aktivitas utama PT BPR NBP 6 adalah penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat dan pelaku UMKM. Dalam menjalankan kedua aktivitas utama dipimpin oleh Kepala Bagian. Sebagai pedoman kerja dalam menjalankan aktivitas ini telah dibuatkan SOP tentang penghimpunan dana dan penyaluran dana sehingga setiap petugas memahami bidang kerjanya masing-masing. Untuk melaksanakan tugas sesuai dengan Good Corvorate governance (GCG) karyawan perlu diberikan pembekalan pengetahuan tentang pinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu:

a. **Transparansi**

- Melaksanakan transparansi kondisi keuangan sesuai dengan ketentuan keterbukaan (disclosure) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Melaksanakan transparansi informasi produk dan jasa bank.
- Melaksanakan prinsip transparansi selaras dengan aspek kerahasiaan bank.

b. **Akuntabilitas**

- Memastikan struktur organisasi BPR dan kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap fungsi dalam organisasi.
- Menetapkan rencana bisnis BPR sampai dengan ke unit kerja terkecil dan melaksanakan evaluasi secara berkala.
- Menetapkan sistem penghargaan dan sanksi yang mendukung pencapaian rencana kerja BPR dalam KPI.

c. **Responsibilitas**

- Memastikan pelaksanaan fungsi audit internal, manajemen risiko dan kepatuhan guna memastikan pelaksanaan kegiatan BPR tidak menyalahi ketentuan yang berlaku.
- Memastikan terselenggaranya tindak lanjut yang cukup dari setiap hasil pemeriksaan audit, baik audit eksternal maupun audit internal.
- Melakukan pendataan dan tindak lanjut yang cukup atas setiap pengaduan nasabah yang terjadi.

d. **Independensi**

- Memastikan tidak terjadinya dominasi, tekanan, dan pengaruh apapun dalam pelaksanaan setiap fungsi dan unit kerja.
- Memastikan tidak terjadinya benturan kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan BPR.

e. **Kewajaran dan kesetaraan**

- Membangun sistem penerimaan dan pengembangan SDM secara profesional dan sesuai kebutuhan perusahaan, tanpa melakukan pembedaan ras, agama, gender dan golongan.
- Memastikan setiap transaksi, pembelian, dan keputusan penting lainnya dilakukan sesuai dengan asas kewajaran.

**c. Teknologi Informasi**

Perkembangan BPR yang semakin maju harus pula didukung oleh sistem dan teknologi informasi yang baik. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PT. BPR NBP 6 telah menggunakan aplikasi perbankan Network Banking Program System (NBP Sys) versi 4.00.R.05. Aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola data keuangan menjadi informasi

yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan. Adapun penjelasan lengkap tentang NBP Sys adalah sebagai berikut:

- **Sistim operasional (Operational System)**  
Dalam pelaksanaan transaksi, NBP Sys digunakan dengan sistem dual control yaitu adanya fungsi yang terpisah antara maker (pembuat), pemeriksa (checker) dan penyetujui (approval). Dengan adanya pola ini maka suatu transaksi dapat lebih akurat tentang kebenarannya.
- **Sistim Keamanan (Security System)**  
NBP SYS dilengkapi dengan sistem keamanan user dan setiap user menggunakan password untuk masing-masing aplikasinya.
- **Informasi yang dihasilkan.**  
Adapun informasi keuangan yang dapat dihasilkan oleh NBP Sys adalah:
  1. Laporan Neraca
  2. Laporan Laba Rugi
  3. Laporan NPL
  4. Laporan Rekapitulasi Tabungan, Deposito dan Kredit
  5. Laporan Tunggakan Kredit
  6. Laporan Penagihan
  7. Laporan Transaksi Kredit
  8. Laporan Komparasi Saldo
  9. Laporan List Tabungan, Deposito dan Kredit

Selain itu Penggunaan Aplikasi SMA (Mobile Saving Application), sangat mendukung dalam upaya meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta menambah kepercayaan nasabah untuk menabung.

#### **d. Perkembangan dan Target Pasar**

Pada Tahun 2022 ini perkembangan pasar belum menunjukkan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan namun tetap diupayakan untuk dapat berkembang.

#### **e. Mitra Usaha**

**PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6** sampai dengan Tahun 2022 ini tidak mempunyai mitra usaha dalam hal linkage program dengan Lembaga keuangan lainnya

#### **f. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor**

Tahun 2022 ini **PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6** sudah memiliki 3 kantor kas pelayanan di Perdagangan, Hutabayu Raja dan Serbelawan

#### **g. Sumber Daya Manusia**

Susunan Staf operasional **PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6** terdiri dari 46 (empat puluh enam) orang dengan susunan Organisasi yang sudah cukup bagus.

**Daftar Nama Karyawan Tahun 2022 dan Latar Belakang Pendidikan.**

NO	NAMA KARYAWAN	L/ P	STATUS	PENDIDIKAN	MULAI BEKERJA	JABATAN SEKARANG
1.	Maslan Anyta Sihombing	P	K	Diploma III	1993	AI
2.	Rindawati Simbolon	P	K	SLTA	1993	Koor Remedial
3.	Yusdianto	L	K	Sarjana	2001	AO Collection
4.	John Very Pangaribuan	L	K	Sarjana	2006	AO Lending
5.	Ester Novalina Simanjuntak	P	K	Sarjana	2007	Ka Kantor Kas
6.	Mawardi Budiono	L	K	Sarjana	2009	Kabag Funding
7.	Ramayanti Sinaga	P	TK	Sarjana	2010	Kabag SDM
8.	Duat Sinaga	L	K	Diploma III	2011	AO Funding
9.	Ganda Parulian Tarigan	L	K	SLTA	2011	AO Collection
10.	Siti Hardianty Tanjung	P	K	SLTA	2011	AO Funding
11.	Hernawati Damanik	P	TK	SLTA	2012	AO Funding
12.	Indra Eka Simangunsong	L	K	Diploma III	2013	Ka. Kantor Kas
13.	Christ Varade Sinaga	L	K	Diploma III	2014	AO Lending
14.	Sunandar	L	K	Sarjana	2014	AO Collection
15.	Hepta Marnala Sirait	P	K	Diploma III	2014	KBO
16.	Noviyanti Sinambela	P	K	Diploma III	2015	Admin
17.	Puluansam OP Sunggu	L	K	Diploma III	2016	AO Collection
18.	Rina Sefina Pakpahan	P	K	Diploma III	2016	PE Kepatuhan
19.	Berman Martua Siboro	L	TK	Diploma III	2016	AI
20.	Bolsen Siringo-Ringo	L	K	SLTA	2016	Ka. Kantor Kas
21.	Darianto TM Berutu	L	K	Sarjana	2016	Kabag Lending
22.	Junaidi Panjaitan	L	TK	SMA	2016	AO Funding
23.	Juniko Tambunan	L	TK	Sarjana	2017	AO Lending
24.	Dwi Ansyah Pramana	L	K	Sarjana	2017	AO Lending
25.	Diky Rahmawan	L	K	Diploma III	2017	AO Lending
26.	Neusantija Sitinjak	P	TK	Diploma III	2018	Teller
27.	Jalu Bimo	L	K	SMA	2018	AO Collection
28.	Rika Raulina Siallagan	P	TK	Diploma III	2019	Teller
29.	Daniel Andika Siagian	L	TK	Diploma III	2019	AO Funding
30.	Irpan Maulana	L	TK	SMA	2019	AO Funding
31.	Albert Febrian Sembiring	L	TK	Sarjana	2021	AO Lending

32	Dikky Pramana Sianipar	L	TK	Diploma III	2021	AO Collection
33	Mangiring Simangunsong	L	TK	Sarjana	2021	Teller
34	Muhammad Fadhillah H	L	K	Sarjana	2021	AO Lending
35	Agung Syaputra	L	TK	Sarjana	2021	AO Lending
36	Masita Simanjuntak	P	TK	D-3	2022	CS
37	Eriko Fernando Simarnata	L	TK	S1	2022	AO Collection
38	Jadi Olo Pangihutan	L	TK	S1	2022	EDP
39	Ebenezer Marpaung	L	TK	S1	2022	AO Lending
40	Muhammad Rizky Wardana	L	TK	S1	2022	AO Funding
41	Kristy Rugun Sari Marpaung	P	TK	S1	2022	Accounting
42	Hamdan Pangihutan Hutajulu	L	TK	S1	2022	AO Lending
43	Erani Ganta Sianturi	P	TK	S1	2022	Teller
44	Verry Paulus V Siregar	L	TK	D-3	2022	AO Funding
45	Monang Saragih	L	K	SMP	2022	Supir
46	Haditio Pratama Fahri	L	TK	SMA	2022	OB

Formasi pengembangan SDM yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk tahun 2022 ini adalah 15 orang bagian Operasional, dan 31 orang bagian Marketing.

Disamping pengembangan dari sisi kuantitas, BPR juga melakukan pengembangan kualitas SDM berupa pelatihan, seminar, magang (study banding) dan pembinaan mental spritual. Untuk lebih jelasnya pengembangan kualitas berupa Pelatihan yang dilakukan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pendidikan	Realisasi 2022	
		Jlh SDM	Biaya
1	Kick Off	43	88.263
2	Obox	1	75
3	Bpc Call Tree	1	97
4	Study Banding	2	17.915
5	Sertifikasi	3	2.624
6	Sosialisasi Tata Kelola	3	3.755
7	Strategi Sales Marketing	1	1.540
8	Slik Ojk	1	40
9	Kolaborasi	1	1.500
10	Sosialisasi Sipeduli	2	3.685
11	Leadership	1	3.732
12	TKS	1	111

13	Sosialisasi Kredit Kepemilikan Emas	1	46
14	AKM	2	4.182
15	Performance Potential	3	1.619
16	Sosialisasi teknis pelaporan	4	87
17	New Employer	4	7.990
18	App Online SIPTKS BPR	1	3.672
19	Analisa Kredit	3	6.365
20	Analisa Kredit PK	1	4.740
21	Motivasi Triple success Leader	2	13.690
22	SKAI	1	4.450
23	Management Analisa Keuangan	1	1.655
24	Converting Star Service to Sales	1	1.590
25	Sosialisasi BPR/S	1	70
26	Penilaian TKS BPR/BPRS	2	7.745
27	Perlindungan Konsumen	1	10
28	Human Capital Management	4	10.000
29	Sosialisasi POJK NO 6	2	2.660
30	Sipendar	3	151
31	BPJS Ketenagakerjaan	1	141
32	APU PPT	2	246
33	Penginpitan AJK Web Simasjiwa	1	44
34	Reycling BPR & BPRS	2	2.800
35	Sirenbis BPR	1	3.823
36	Program Kompetensi	2	11.410
37	Penjajakan Kerjasama Rintech	1	20
38	Pembuatan RK & Strategi Mengeksekusi target	5	12.051
39	Penyesuaian Kebijakan SOP	2	4.168
40	Launching APP BPR S	1	20
41	Forum IT EOM	1	3.000
42	Membangun Personil Transit	39	32
43	Selling Skill	35	21.700
44	Ketentuan BPR & NPWP dari OJK	1	40
45	Penjualan & Pengalihan Tangihan	3	1.500
46	Study Banding	37	288.123
47	Uji Kompetensi	1	8.165
	<b>Total</b>		<b>551.332</b>

#### h. Lainnya.

Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yaitu bonus dan fasilitas lainnya berdasarkan hasil keputusan dan ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham setiap tahunnya.

## 6. Strategi dan Kebijakan Management Resiko

### a. Strategi pelaksanaan Pengawasan dan Manajemen Resiko :

- Melakukan prinsip "prudential banking" dalam penyaluran kredit dengan mematuhi SOP Perkreditan
- Membagi wilayah kerja marketing menjadi 7 wilayah ( Tanah Jawa, Tanah Jawa Atas, Tanah Jawa Bawah, Perdagangan Bawah, Perdagangan Atas, Hutabayu Kanan, Hutabayu Kiri, Hutabayu Kanan dan Serbelawan ) yang diawasi oleh Kabag. Marketing
- Meningkatkan kinerja Funding sehingga meningkatkan realisasi KIPRO (Kredit Pedagang Mikro)
- Meningkatkan penyaluran kredit jangka pendek dengan prinsip kehati-hatian.
- Pemeriksaan permohonan kredit harus disurvei oleh 2 orang (AO dengan Collection/Credit Support, Kabag Marketing atau Direksi sesuai dengan besar pinjaman).
- Memantau tagihan debitur setiap harinya untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.
- Memaksimalkan Monitoring kredit ditanggungjawab oleh 8 orang Collection dibawah pengawasan Koordinator Penagihan
- Memaksimal fungsi Penagihan (target NPL 2022 = 2,50%) dan target PAR sebesar 6,28%
- Melakukan upaya penyelamatan kredit dengan cara reschedulling, reconditioning dan restructuring.

### b. Kebijakan Manajemen Resiko / Pengendali Resiko:

- Mewajibkan seluruh unit kerja untuk membaca Sistem dan Prosedur perusahaan sehingga memiliki pengetahuan serta dapat melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku
- Melakukan pergantian / rotasi pada setiap unit kerja baik marketing maupun operasional minimal 1 tahun.
- Melakukan Dual Control untuk menghindari kesalahan dalam setiap unit kerja
- Menerapkan Audit Tuntas dimasing-masing unit kerja.
- Menerapkan APU PPT dalam setiap penerimaan dana
- Melakukan analisa kredit berdasarkan norma yang berlaku di dalam perkreditan yakni harus benar-benar menerapkan 5 C + Cash Flow yaitu : Character, Capacity, Capital, Condition dan Colleteral.
- Mewajibkan setiap debitur untuk masuk asuransi kredit dan membuka rekening tabungan
- Memaksimalkan fungsi pengawasan dengan membangun sistim pengendalian internal yang efektif .

## 7. Strategi dan Kebijakan Pengembangan BPR

### Pengembangan Teknologi Informasi

Transaksi keuangan BPR dan informasi data sudah menggunakan Program Aplikasi NBP Sys yang selalu di up grade dengan yang terbaru. Semua laporan sudah disajikan melalui NBP sys dengan informasi yang jelas. Demikian juga dengan penginputan data seperti penyajian CIF sebagai dasar untuk pembukaan rekening tabungan, deposito maupun kredit sudah sesuai dengan pedoman unit kerja. Setiap bulannya NBP Sys juga telah melakukan perhitungan bunga tabungan dan deposito secara system sehingga sampai saat ini BPR sudah mampu memberikan pelayanan dengan informasi yang cepat dan tepat kepada seluruh nasabah. NBP Sys sampai saat ini masih terus disempurnakan sehingga seluruh pengguna dapat mengolah data dengan baik dan jelas.

## **Pengembangan Penggalangan Dana**

Adapun sasaran strategis yang dilakukan BPR dalam Pengembangan

1. Menindaklanjuti sekolah-sekolah yang sudah menjadi mitra
2. Melakukan pendekatan kepada CU yang sudah berkerjasama: Sondang Nauli, CU Cinta Bakti, CU Pasarda, KSP Danat, tabungan dan deposito di BPR
3. Meningkatkan promosi BPR melalui on line yakni aplikasi
4. Membuat even hiburan di daerah yang potensial dengan membuka pembukaan tabungan baru.
5. Meningkatkan literasi dan edukasi keuangan kepada masyarakat AO Funding.
6. Melakukan kegiatan gebrak pasar dan sebar brosur terjadwal Funding setiap awal bulan
7. Mengoptimalkan kinerja Funding dengan membuat RHK dan nasabah baru minimal 20 orang setiap harinya
8. Menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah di wilayah Tanjungsari Produk Tabungan TAPRES dan TABUNGANKU semakin
9. Membuka rekening tabungan untuk nasabah peminjam dengan kredit.
10. Memberikan special rate bagi deposan yang potensial
11. Membuat daftar kunjungan ke deposan yang sudah tutup rekening menempatkan dananya kembali
12. Memberikan hadiah/souvenir kepada siswa yang berprestasi
13. Memberikan target kepada AO Funding secara terukur
14. Memberlakukan penilaian KPI kepada AO Funding
15. Memberlakukan pelayanan prima sesuai SOP kepada seluruh kantor maupun yang dikunjungi oleh petugas.

## **Pengembangan Penyaluran Kredit**

Adapun sasaran strategis yang dilakukan BPR dalam Pengembangan

1. Melakukan strategi rembesan air, dimana semua masyarakat di
- menjadi nasabah penabung dan menjadi nasabah peminjam me

## II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

### 1. Neraca

Periode Tahun 2021 dan 2022

( Dalam Rp. 000 )

No.	Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022
<b>AKTIVA :</b>			
1.	K a s	209.515	428.400
2.	Antar Bank Aktiva	13.264.473	9.247.054
	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	(15.475)	(10.627)
3.	Kredit Yang Diberikan	28.068.905	38.576.733
	Provisi -/-		(603.346)
	Biaya Transaksi		813
4.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif -/-	(965.933)	(689.276)
5.	Aktiva Tetap & Inventaris :		
	a. Tanah dan bangunan	550.000	550.000
	b. Akumulasi Penyusutan dan penurunan nilai -/-	(3.707)	(31.507)
	c. Inventaris	1.242.533	1.376.869
	d. Akumulasi Penyusutan dan penurunan nilai -/-	(830.893)	(753.844)
6.	Asset Tidak Berwujud	192.240	208.740
	Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai -/-	(114.872)	(169.552)
7.	Asset Lainnya	1.236.184	1.288.805
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>42.832.970</b>	<b>49.419.262</b>
<b>PASSIVA :</b>			
1.	Kewajiban lainnya yg segera dapat dibayar	402.598	324.572
2.	T a b u n g a n	22.007.466	23.862.087
3.	Deposito Berjangka	12.298.000	16.426.500
4.	Antar Bank Pasiva	0	0
5.	Leabilitas Lainnya	398.838	623.702
6.	Pinjaman Yang Diterima lebih dari 3 bulan	0	0
7.	Dana Setoran Modal – Kewajiban		
8.	Modal :		
	a. Modal Dasar	20.000.000	20.000.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(15.000.000)	(15.000.000)
9.	Cadangan :		
	a. Cadangan Umum	1.100.000	1.100.000
	b. Laba yang Ditahan		300.000
10.	Laba – Rugi :		
	a. Laba – Rugi Tahun – Tahun Lalu	1.626.068	1.782.401
<b>TOTAL PASSIVA</b>		<b>42.832.970</b>	<b>49.419.262</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

Periode Tahun 2021 dan 2022

No.	Keterangan	Tah
I.	<b><u>Pendapatan Operasional</u> :</b>	
	1. Bunga	
	a. Giro	
	b. Tabungan	
	c. Deposito	
	d. Kredit Yang Diberikan	
	2. Provisi dan Komisi	
	a. Provisi dan Komisi Kredit	
	b. Lainnya	
	3. Biaya Transaksi -/-	
	4. Lainnya	
	<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	
II.	<b><u>Beban Operasional</u> :</b>	
	1. Bunga :	
	a. Kepada Bank Indonesia	
	b. Kepada Bank – Bank Lain :	
	b.1 Tabungan	
	b.2 Deposito	
	b.3 Simpanan dari bank lain	
	b.4 Pinjaman yang diterima	
	c. Kepada Pihak ke – 3 bukan Bank :	
	c.1. Tabungan	
	c.2. Deposito Berjangka	
	c.3. Pinjaman Yang Diterima	
	c.4. Lainnya	
	2. Biaya Pemasaran	
	3. Premi Asuransi	
	4. Tenaga Kerja :	
	a. Gaji, Upah	4.
	b. Honorarium	:

VI.	Laba – Rugi Non Operasional	
VII.	Laba – Rugi Tahun Berjalan	
VIII.	Taksiran Pajak Penghasilan +/-	
IX.	Jumlah Laba	

### 3. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6 sampai dengan Ta  
Perubahan Ekuitas.

**PT. BPR Nusantara Bona Pasogit**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEM**

Keterangan	Modal saham Disetor Rp.	Laba Rugi yg belum direalisasikan	Saldo Laba	
			Cadangan Umum Rp.	L di
Saldo 1 Januari 2021	5.000.000.000	-	1.100.000.214	1.4
Deviden	-	-	,	
Penambahan/Penuru nan	-	-	-	(1.3
Dana Setoran Modal		-	-	
Laba Rugi yg belum direalisasi	-	-	-	
Laba bersih tahun berjalan				1.526
Saldo 31 Desember 2021	5.000.000.000	0	1.100.000.214,	1.626.

### 3. LAPORAN ARUS KAS

Uraian	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba Bersih tahun berjalan	1.782.401	1.526.068
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/rugi bersih Menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
- Penyusutan aset tetap	(49.250)	123.935
-Penyesuaian aset tetap		
- amortisasi aset tidak berwujud	54.681	16.803
-Beban imbalan pasca kerja		(124.028)
-Pembayaran manfaat imbalan pasca kerja		
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
- Penyisihan penempatan pada bank lain	(4.848)	(60.861)
-Provisi	188.864	57.577
-Penyisihan kredit yang diberikan	(277.469)	68.197
-Biaya transaksi		
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	1.694.379	1.607.692
<b>PERUBAHAN MODAL KERJA :</b>		
-Penempatan pada bank lain	4.017.419	6.410.435
-Pendapatan bunga yang akan diterima	(49.503)	27.623
-Kredit yang diberikan	(10.093.346)	(4.192.181)
-Agunan yang diambil alih		
-Uang muka dan biaya dibayar dimuka	(2.969)	(635.302)
-Persediaan	(150)	(268)
-Aset lain-lain	0	550.000
-Kewajiban segera	(25.148)	(4.436.269)
-Utang Bunga	14.409	1.080
-Utang Pajak	10.504	24.573
-simpanan nasabah	5.983.121	3.255.487
-simpanan dari bank lain	-	(600.000)
-Kewajiban imbalan kerja	79.980	-
-kewajiban lain-lain	67.093	8.625
<b>Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas Operasi</b>	<b>1.695.789</b>	<b>2.021.496</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian (Penjualan) aset tetap	(134.335)	(596.585)
Penyusutan Aktiva tetap yang dijual		
Penambahan (Pengurangan) aset tidak berwujud	(16.500)	(22.000)
<b>Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas Investasi</b>	<b>(150.835)</b>	<b>(618.585)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Dividen	(1.326.068)	(1.328.538)

Cadangan Umum  
 Tambahan Modal Disetor

Arus Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.326.068)	(1.328.538)
KENAIKAN KAS DAN BANK	218.885	74.373
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	209.514	135.142
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	428.399	209.514

5. Catatan atas laporan keuangan termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi

( Dalam Rp. 000 )

Pos – Pos	Tahun 2021	Tahun 2022
<b>KOMITMEN</b>		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang Belum ditarik		
3. Lain – lain		
<b>Jumlah Komitmen</b>		
<b>KONTINJENSI</b>		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	659.393	1.496.357
2. Lain – lain	662.367	448.750
<b>Jumlah Kontinjensi</b>	<b>1.321.760</b>	<b>1.047.607</b>

III. JUMLAH AKTIVA PRODUKTIF & KUALITASNYA, SERTA KLASIFIKASI AKTIVA PRODUKTIF MENURUT JANGKA WAKTU

a. Jumlah Aktiva Produktif

(dalam ribuan Rp.)

No.	Keterangan	Kredit Yang Diberikan	Antar Bank Aktiva	Jumlah
1	Kredit Lancar	35.651.305	9.247.054	44.898.359
2	Kredit Dalam Perhatian Khusus	1.960.073		1.960.073
3	Kredit Kurang Lancar	465.876	0	465.876
4	Kredit Diragukan	187.698	0	187.698
5	Kredit Macet	311.781	0	311.781
<b>TOTAL AKTIVA PRODUKTIF</b>		<b>38.576.733</b>	<b>9.247.054</b>	<b>47.823.787</b>

**b. Kualitas Aktiva Produktif**

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1. Antar Bank Aktiva	9.247.054		-	-	-	9.247.054
2. Kredit Yang Diberikan :						
- terkait	542.359		-	-	-	542.359
- tidak terkait	33.108,946	1.960.073	465.876	187.698	311.781	38.034.374
<b>JUMLAH</b>	<b>44.898.359</b>	<b>1.960.073</b>	<b>465.876</b>	<b>187.698</b>	<b>311.781</b>	<b>47.823.787</b>
3. NPL GROSS	-					2,50%
4. Rasio KAP						1,43%

Keterangan	Kredit Yang Diberikan	Jumlah
<b>Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan :</b>		
- Kurang Lancar	50 %	465.876
- Diragukan	75 %	187.698
- Macet	100 %	311.781
<b>Jumlah</b>		<b>965.355</b>

**c. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu**

No.	Keterangan	Kredit Yang Diberikan
1.	Kurang dari 1 tahun	545.393
2.	1 – 2 tahun	6.171.933
3.	2 – 5 tahun	30.519.383
4.	Lebih dari 5 tahun	1.340.024
	<b>Jumlah</b>	<b>38.576.733</b>

Laporan Keuangan tahun 2022 dengan pembandingan tahun 2021 telah diaudit oleh KAP. BASYIRUDDIN & REKAN terdiri dari :

- a. Neraca
  - b. Laba/Rugi
  - c. Laporan Arus Kas
  - d. Laporan Perubahan Ekuitas
  - e. Catatan atas Laporan Keuangan
- (Laporan KAP di lampiran terakhir dan Surat Komentor Management Letter)

#### IV. PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan **PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6** untuk Tahun 2022 ini disampaikan dan diucapkan terima kasih.

**PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6**



Lisna Kristina Raya Saragi  
Direktur Utama



bank nbp  
pt bpr nbp 6



Parlagutan  
Direktur

## BERITA ACARA PENGESAHAN LAPORAN

Setelah membaca, mempelajari dan mendapatkan penjelasan dari Direksi PT. BPR NBP 6, dengan ini kami atas nama Pemegang Saham PT. BPR NBP 6, *menerima dan mensahkan* pertanggungjawaban Direksi PT. BPR NBP 6 untuk tahun buku 2022 untuk semua hal yang diungkapkan dalam laporan pertanggung jawaban ini.

Tanah Jawa, 20 Maret 2023

Tanah Jawa, 20 Maret 2023  
Atas Nama Pemegang Saham,  
**PT. NUSANTARA BONA PASOGIT**



**H. Martin Erwan, SH**  
Komisaris Utama

**LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT  
NUSANTARA BONA PASOGIT 6**

**DAN**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Untuk Tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2022**

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
Halaman Judul	
Daftar Isi.....	ii
Surat Pernyataan Direksi.....	iii
Neraca.....	1
Laporan Laba Rugi .....	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5-24
Analisis Rasio, ATMR, KPMM, KAP dan PPAP.....	Lampiran
Laporan Auditor Independen	



bank nbp  
pt bpr nbp 6

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 6**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Lisna Kristina Raya Saragi  
Alamat kantor : Jl. Sisingamangaraja No. 72 Tanah Jawa  
Alamat rumah : Jl. Sisingamangaraja NH kel. Nagahuta  
Kec. Siantar Marimbun  
NIK : 1272056608790002  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Parlagutan  
Alamat kantor : Jl. Sisingamangaraja No. 72 Tanah Jawa  
Alamat rumah : Jl. Melanthon Siregar Blok B  
Pematang Siantar  
NIK : 1202012907690001  
Jabatan : Direktur

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung Jawab atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 6.
2. Laporan Keuangan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 6 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 6 telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 6 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta materil.
5. Bertanggung Jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Nusantara Bona Pasogit 6.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Lisna Kristina Raya Saragi**  
Direktur Utama

**Parlagutan**  
Direktur

Tanah Jawa, 3 Maret 2023

Kantor Pusat BPR NBP 6  
Jl. Sisingamangaraja No.72  
Tanah Jawa, Kab. Simalungun  
Sumatera Utara - 21151  
(0622)7562048 - 085359370379  
bpr\_nb06@yahoo.com  
www.bprnbp6.co.id

Kantor Kas Hutabayu  
 Kantor Kas Perdagangan  
 Kantor Kas Serbelawan



TERDAFTAR &  
DIAWASI OLEH OJK

## PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6

## NERACA

PER 31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CAT	2022	2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	3	428.399.500	209.514.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b, 4	573.797.110	524.294.318
Penempatan pada bank Lain - Bersih	2c,n,5,27	9.236.426.735	13.248.997.810
Kredit yang diberikan- Bersih	2e,d,n,6,27	37.284.923.088	27.102.971.794
Uang Muka dan Biaya dibayar Dimuka	2f, 7	714.520.004	711.550.606
Persediaan	8	490.000	340.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>48.238.556.437</b>	<b>41.797.669.028</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp785.350.351 untuk tahun 2022 dan Rp 834.600.141 untuk tahun 2021	2h, 9	1.141.518.156	957.933.011
Aset lainnya	2i, 10	39.187.501	77.368.375
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.180.705.657</b>	<b>1.035.301.386</b>
<b>J U M L A H A S E T</b>		<b>49.419.262.094</b>	<b>42.832.970.414</b>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban</b>			
Kewajiban segera	11	299.946.457	325.094.157
Utang bunga	12	22.558.548	8.149.167
Utang pajak	2k, 14a	88.007.481	77.503.931
Simpanan nasabah	2e,j,n,13,27	40.288.586.903	34.305.466.112
Kewajiban lain-lain	16	157.093.000	90.000.000
Kewajiban imbalan kerja	2l, 15	380.668.524	300.688.350
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>41.236.860.913</b>	<b>35.106.901.717</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal disetor	17	5.000.000.000	5.000.000.000
Cadangan umum		1.100.000.214	1.100.000.215
Laba Ditahan		300.000.000	100.000.000
Laba/rugi tahun berjalan		1.782.400.967	1.526.068.482
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>8.182.401.181</b>	<b>7.726.068.697</b>
<b>J U M L A H K E W A J I B A N D A N E K U I T A S</b>		<b>49.419.262.094</b>	<b>42.832.970.414</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>KETERANGAN</b>	<b>CAT</b>	<b>2022</b>
<b>Pendapatan Bunga</b>	<b>2m,18</b>	
Kontraktual		9.754.248.125
Provisi		407.593.814
Beban transaksi		(3.812.502)
<b>Total pendapatan bunga</b>		<b>10.158.029.441</b>
<b>Beban Bunga</b>	<b>2m,20</b>	
Kontraktual		1.431.226.931
<b>Total</b>		<b>1.431.226.931</b>
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>8.726.802.510</b>
Pendapatan operasional lainnya	<b>2m,21</b>	1.412.006.780
<b>Total Pendapatan Operasional</b>		<b>10.138.809.290</b>
<b>Pendapatan Beban Lain-lain</b>		
Beban penyisihan kerugian	<b>2m,21</b>	213.868.268
Beban pemasaran	<b>2m,22</b>	306.498.581
Administrasi dan umum	<b>2m,23</b>	7.479.615.405
Beban operasional lainnya	<b>2m,24</b>	112.768.263
<b>Total Beban Operasional</b>		<b>8.112.750.516</b>
<b>Laba Operasional</b>		<b>2.026.058.774</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>2m,25</b>	
Pendapatan non operasional		178.522.965
Beban non operasional		(37.591.484)
<b>Total pendapatan (Beban) lain-lain - Bersih</b>		<b>140.931.482</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>		<b>2.166.990.256</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pajak Penghasilan	<b>2k,14b</b>	(384.589.289)
<b>Laba Bersih</b>		<b>1.782.400.967</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>KETERANGAN</b>	<b>Catatan</b>	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetorkan Penuh</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
Saldo 1 Januari 2021	18	5.000.000.000	1.100.000.215	1.428.538.335	7.528.538.550
Pembagian Dividen		-	-	(1.328.538.335)	(1.328.538.335)
Laba bersih		-	-	1.526.068.482	1.526.068.482
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>18</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>1.100.000.215</b>	<b>1.626.068.482</b>	<b>7.726.068.697</b>
Pembagian Dividen			(1)	(1.326.068.482)	(1.326.068.482)
Laba bersih				1.782.400.967	1.782.400.967
<b>Ekuitas Per 31 Desember 2022</b>		<b>5.000.000.000</b>	<b>1.100.000.214</b>	<b>2.082.400.967</b>	<b>8.182.401.181</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**K E T E R A N G A N**

20

**ARUS KAS DARI AKTIVITASI**

Laba Bersih Tahun Berjalan 1.794.000  
 Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:

    Penyusutan aset tetap (4.000)  
     Amortisasi aset tak berwujud 5.000  
     Pembayaran imbalan pasca kerja

Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:

    Penyisihan penempatan Bank lain (6.000)  
     Provisi 18.000  
     Penyisihan kredit diberikan (27.000)

Arus Kas Operasi Sbelum Perubahan Modal 1.694.000

**Perubahan Modal Kerja :**

    Penempatan Pada bank Lain 4.010.000  
     Pendapatan Bunga Yang akan Diterima (49.000)

    Kredit yang diberikan (10.093.000)

    Biaya dibayar dimuka (2.000)

    Persediaan

    Aset lain-lain

    Kewajiban segera (25.000)

    Utang bunga 14.000

    Utang pajak 10.000

    Simpanan nasabah 5.983.000

    Simpanan dari Bank lain

    Kewajiban imbalan kerja 79.000

    Kewajiban lain-lain 67.000

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi 1.695.000

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**

(124)



**BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**ATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**NTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**d. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

**e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian**

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain surat berharga kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif. Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor. 13/26/PBI/2011 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2019 khususnya pasal 16 dan 17 mengenai PPAP dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Kualifikasi	Prosentase	Keterangan
PPAP Umum Lancar	0,5%	dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPAP Khusus		
Dalam perhatian Khusus	3%	dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan
Kurang Lancar	10%	dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

	Keterangan Agunan	Prosentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia. Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa Pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
c.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani	60%
f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

	Keterangan Agunan	Prosentase
h.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 17 ayat (3) dan (4) POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang perubahan atas PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang kualitas aktiva produktif dan PPAP BPR yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c huruf e sampai dengan huruf g:
  - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.
  - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf h:
  - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
  - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

f. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode persentase tetap (*straight line method*).

g. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 27 dan 28:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan:
  - a) Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
  - b) Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan.

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**g. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) (Lanjutan)**

7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan:
  - a) Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka tersebut sebagai kerugian;
  - b) Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka E
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling 1
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYI neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dan Modal Minimum (KPMM).

**h. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode garis lurus. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan Kantor	4 - 8

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah biaya yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutan timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

**i. Aset Lain-lain**

Aset lain – lain adalah pos- pos aset tidak dapat secara layak digolongkan kedalam secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain – lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara wajar maka wajib disajikan tersendiri dalam Neraca.

**j. Simpanan Nasabah dan Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabung

**k. Pajak Penghasilan**

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui pada menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha, diakui

**l. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)**

Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh BPR sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan managemen

Imbalan terdiri dari:

- a) Imbalan kerja jangka pendek.
- b) Imbalan pascakerja.
- c) Imbalan kerja jangka panjang.
- d) Pesangon pemutusan kerja.

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Mengabaikan kemungkinan mortalitas pekerja kini selama masa jabatan antara tanggal pelaporan dan tanggal pekerja diekspektasikan mulai menerima manfaat imbalan pascakerja (yaitu diasumsikan semua pekerja kini menerima manfaat pasca kerja), tetapi mortalitas setelah jasa (usia harapan hidup) akan tetap perlu dipertimbangkan.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pascakerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

**m. Pengakuan dan Pendapatan Beban Bunga**

Pendapatan bunga – provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan – pokok.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga – transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah dan *cashback* yang terkait secara langsung dengan

**n. Transaksi-transaksi Dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa**

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP BAB 28. "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personel manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

i. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :

- a. Mengendalikan dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
- b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas;
- c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- n. **Transaksi-transaksi Dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa (Lanjutan)**
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
  - iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
  - iv. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
  - v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (ii) secara signifikan secara langsung atau tidak langsung. Setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (ii) secara signifikan secara langsung atau tidak langsung.
  - vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan secara langsung atau tidak langsung. Setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (ii) secara signifikan secara langsung atau tidak langsung.
  - vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas atau hubungan istimewa dengan entitas tersebut.
- Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami isteri anak atau tanggungannya.

o **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal 31 Desember 2022 signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat 31 Desember 2022.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PENJELASAN POS-POS NERACA

3. KAS DAN SETARA KAS

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari Kas dan Bank dengan perincian sebagai berikut :

Kas	2022	2021
Kas khasanah Kantor Pusat		
Kas khasanah Kas Perdagangan	296.843.500	116.794.500
Kas khasanah Kas Huta Bayu	58.413.000	67.062.000
Kas khasanah Serbelawan	29.137.000	25.658.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>44.006.000</b>	<b>44.006.000</b>
	<b>428.399.500</b>	<b>209.514.500</b>

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Saldo Pendapatan bunga yang akan diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Bunga	2022	2021
Bunga pinjaman yang diberikan		
Bunga penempatan pada bank lain	4.279.891	504.156.489
<b>Jumlah Pendapatan Bunga yang Diberikan</b>	<b>569.517.219</b>	<b>20.137.829</b>
	<b>573.797.110</b>	<b>524.294.318</b>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Saldo Penempatan pada bank lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Akun ini terdiri atas:	2022	2021
Giro		
Tabungan	21.697.046	227.880.654
Deposito	6.025.356.471	3.471.344.766
Penyisihan penghapusan aset produktif - ABA	3.200.000.000	9.565.247.462
<b>Jumlah</b>	<b>(10.626.782)</b>	<b>(15.475.073)</b>
	<b>9.236.426.735</b>	<b>13.248.997.809</b>

a. Giro

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**Sub Jumlah Giro**

2022	2021
21.697.046	227.880.654
<b>21.697.046</b>	<b>227.880.654</b>

b. Tabungan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT BPD Sumatera Utara

**Sub Jumlah Tabungan**

2022	2021
3.164.208.548	1.929.766.876
2.861.147.923	1.541.577.890
<b>6.025.356.471</b>	<b>3.471.344.766</b>

c. Deposito

PT BPR NBP 21

PT BPR Dana Mandiri

PT BPR Hariarta Sedana

PT BPRS Amanah Bangsa

PT BPR Karya Parhuta

PT BPD Sumatera Utara

PT BPR Sinar Terang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT BPR Indra Candra

PT BPR Lingga Sejahtera

PT BPR Fianka Rezalina Fatma

**Sub Jumlah Deposito**

2022	2021
-	-
1.000.000.000	1.000.000.000
1.000.000.000	1.000.000.000
700.000.000	200.000.000
300.000.000	-
100.000.000	100.000.000
100.000.000	100.000.000
-	3.165.247.462
-	1.500.000.000
-	1.500.000.000
-	1.000.000.000
<b>3.200.000.000</b>	<b>9.565.247.462</b>
<b>(10.626.782)</b>	<b>(15.475.072)</b>
<b>9.236.426.735</b>	<b>13.248.997.810</b>

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ABA

**Jumlah Penempatan Pada Bank Lain**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:  
 Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Pokok		
Pihak terkait		
Pihak tidak terkait	542.358.800	469.471.100
<b>Jumlah</b>	<b>38.034.373.859</b>	<b>28.013.914.918</b>
	<b>38.576.732.659</b>	<b>28.483.386.018</b>
Provisi		
<b>Jumlah</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
	(603.345.909)	(414.481.342)
	(603.345.909)	(414.481.342)
Penyisihan Penghapusan aset produktif		
Biaya Transaksi	2022	2021
<b>Jumlah</b>	(689.276.160)	(965.932.882)
	812.498	-
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan = Bersih</b>	<b>(688.463.662)</b>	<b>(965.932.882)</b>
	<b>37.284.923.088</b>	<b>27.102.971.794</b>
a. Pokok		
Kredit modal kerja		
Kredit konsumtif	17.713.862.387	10.214.836.611
Kredit investasi	9.511.743.245	9.032.840.531
<b>Jumlah</b>	<b>11.351.127.027</b>	<b>9.235.708.876</b>
	<b>38.576.732.659</b>	<b>28.483.386.018</b>
b. Berdasarkan Sektor Ekonomi Nasabah		
Pertanian		
Industri	1.017.029.655	1.334.097.055
Perdagangan	11.351.127.027	9.235.708.876
Jasa	14.347.181.842	7.754.715.256
Lainnya	2.349.650.890	1.126.024.300
<b>Jumlah</b>	<b>9.511.743.245</b>	<b>9.032.840.531</b>
	<b>38.576.732.659</b>	<b>28.483.386.018</b>
c. Berdasarkan Jangka Waktu Pinjaman Nasabah		
Kurang dari 1 tahun		
1 -2 tahun		606.499.000
2-5 tahun	6.717.326.416	2.958.102.000
lebih dari 5 tahun	30.519.382.558	24.267.502.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.340.023.685</b>	<b>651.283.018</b>
	<b>38.576.732.659</b>	<b>28.483.386.018</b>
d. Berdasarkan Suku Bunga Pinjaman Nasabah		
10% sd 12% p.a		
12% sd 14% p.a	1.817.694.561	1.569.255.896
14% sd 16% p.a	11.538.000	20.276.700
16% sd 18% p.a	73.659.055	163.164.800
18% sd 22% p.a	1.171.741.300	8.270.125.759
22% sd 24% p.a	50.070.000	6.858.130.661
28% sd 30% p.a	3.592.623.500	10.813.545.802
34% sd 36% p.a	851.867.100	463.680.000
38% sd 40% p.a	10.964.348.248	169.208.000
	<b>20.043.190.897</b>	<b>155.998.400</b>
	<b>38.576.732.659</b>	<b>28.483.386.018</b>
Provisi		
Penyisihan penghapusan aset produktif	(603.345.909)	(414.481.342)
<b>Jumlah Kredit yang diberikan-Bersih</b>	<b>(689.276.160)</b>	<b>(965.932.882)</b>
	<b>37.284.923.088</b>	<b>27.102.971.794</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

<b>e. Berdasarkan Kolektibilitas Pinjaman Nasabah</b>	<b>2022</b>
Lancar	
Dalam perhatian khusus	35.651.3
kurang lancar	1.960.0
Diragukan	465.8
Macet	187.6
<b>Jumlah</b>	<b>311.7</b>
Provisi	<b>38.576.7</b>
Penyisihan penghapusan aset produktif	(603.3)
<b>Jumlah</b>	<b>(689.2)</b>
<b>f. Mutasi Penyisihan Piutang Nasabah</b>	<b>37.284.1</b>

Saldo awal	<b>2022</b>
Saldo akhir	965.9
<b>Jumlah</b>	<b>(276.6)</b>
	<b>689.2</b>

g. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian Kredit yang telah dibentuk adalah cukup timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pembentukan PPAP berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/20

Penyesuaian pembentukan PPAP berdasarkan kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan sebagai dampak penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (*COVID-19*) Peraturan C

34/POJK.03/2020 dan Nomor 2/POJK.03/2021 Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Ke  
 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari  
*Coronavirus Disease* 2019.

**7. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka**

Saldo Uang muka dan Biaya dibayar Dimuka Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 terd

Sewa gedung Kantor Kas Perdagangan	<b>2022</b>
Piutang asuransi	89.0
Sewa gedung Kantor Kas Serbelawan	47.6
Iuran tabungan pundi	44.0
Sewa gedung Kantor Hutabayuraja	10.0
Asuransi kolektif	2.5
Asuransi <i>cash in transit</i>	5.6
Asuransi kebongkran	3.9
Asuransi kendaraan	5.5
Asuransi kas	1.1
Asuransi kolektif karyawan	3.9
Asuransi kehal-	5

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Persediaan materai	2022	2021
Jumlah Persediaan	490.000	340.000
	<b>490.000</b>	<b>340.000</b>

9. ASET TETAP

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Tahun 2022	01 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
Nilai Perolehan:				
Tanah	327.600.000	-	-	327.600.000
Bangunan	222.400.000	-	-	222.400.000
ATI Golongan I	633.754.424	193.531.500	70.029.000	757.256.924
ATI Golongan II	608.778.728	628.292.855	617.460.000	619.611.583
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>1.792.533.152</b>	<b>821.824.355</b>	<b>687.489.000</b>	<b>1.926.868.507</b>
Akumulasi Penyusutan:				
Akm. Bangunan	3.706.668	27.800.001	-	31.506.669
Akm. ATI Golongan I	536.595.458	81.449.244	70.744.910	547.299.792
Akm. ATI Golongan II	294.298.015	536.397.542	624.151.667	206.543.890
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>834.600.141</b>	<b>645.646.787</b>	<b>694.896.577</b>	<b>785.350.351</b>
<b>NILAI BUKU ASET TETAP</b>	<b>957.933.011</b>			<b>1.141.518.156</b>

Tahun 2021	01 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Nilai Perolehan:				
Tanah	-	327.600.000	-	327.600.000
Bangunan	-	222.400.000	-	222.400.000
ATI Golongan I	587.169.424	46.585.000	-	633.754.424
ATI Golongan II	608.778.728	-	-	608.778.728
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>1.195.948.152</b>	<b>596.585.000</b>	-	<b>1.792.533.152</b>
Akumulasi Penyusutan:				
Akm. Bangunan	-	3.706.668	-	3.706.668
Akm. ATI Golongan I	485.337.922	51.257.536	-	536.595.458
Akm. ATI Golongan II	225.326.767	68.971.248	-	294.298.015
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>710.664.689</b>	<b>123.935.452</b>	-	<b>834.600.141</b>
<b>NILAI BUKU ASET TETAP</b>	<b>485.283.463</b>			<b>957.933.011</b>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp179.638.793,- dan sebesar Rp123.935.452,-

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen BPR berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET LAIN-LAIN**

Saldo Aset lain-lain a per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset tidak berwujud	208.740.000	192.240.000
Akumulasi amortisasi	(169.552.499)	(114.871.625)
<b>Jumlah Aset Lain lain</b>	<b><u>39.187.501</u></b>	<b><u>77.368.375</u></b>

**11. KEWAJIBAN SEGERA**

Saldo Kewajiban Segera per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Potongan pajak PPh pasal 21	116.400.518	166.726.460
Notaris Lenny	46.650.000	13.050.000
Asuransi Simas Jiwa	42.320.511	-
AS reumbers	15.000.400	-
Dana sosial	15.342.869	-
PPh insentif	13.000.000	8.500.000
Asuransi Intra Asia	8.887.499	8.887.499
Asuransi Sinar Mas	6.267.649	14.841.701
Notaris	3.250.000	3.400.000
BPJS kesehatan	2.123.386	1.786.574
Asuransi Allianz	-	91.764.211
Premi Jamsostek	-	12.402.712
Lainnya	30.703.625	3.735.000
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b><u>299.946.457</u></b>	<b><u>325.094.157</u></b>

**12. HUTANG BUNGA**

Saldo Hutang Bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Deposito yang masih harus dibayar	18.159.218	4.784.370
Deposito jatuh tempo	4.399.330	3.364.797
<b>Jumlah Hutang Bunga</b>	<b><u>22.558.548</u></b>	<b><u>8.149.167</u></b>

**13. SIMPANAN NASABAH**

Saldo Simpanan Nasabah per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tabungan	23.862.086.903	22.007.466.112
Deposito	16.426.500.000	12.298.000.000
<b>Jumlah Simpanan Nasabah</b>	<b><u>40.288.586.903</u></b>	<b><u>34.305.466.112</u></b>

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
a. Berdasarkan nama produk simpanan nasabah	13.022.603.018	11.762.333.235
Pundi	4.181.360.690	3.720.198.038
Martabe	3.333.490.690	2.391.033.150
Tabunganku	2.231.978.120	3.136.402.117
Simantap	738.049.060	755.264.825
Tapres	311.845.492	190.843.873
Simple	42.759.833	51.390.874
Taksotra	1.092.654.385	997.499.572
<b>Jumlah</b>		

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

	2022	2021
b. Tabungan		
Pihak terkait		
Pihak tidak terkait		
Jumlah	301.699.402	62.324.258
	<u>23.560.387.501</u>	<u>21.945.141.854</u>
	<b>23.862.086.903</b>	<b>22.007.466.112</b>
c. Deposito		
Pihak terkait		
Pihak tidak terkait		
Jumlah	356.000.000	151.000.000
	<u>16.070.500.000</u>	<u>12.147.000.000</u>
	<b>16.426.500.000</b>	<b>12.298.000.000</b>

d. Berdasarkan bunga simpanan nasabah

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi sebagai berikut:

- No. 86/SK-DIR/IX/2021 tanggal 30 September 2021 Tentang Tabungan Simantap;D546
- No. 01/SK-DIR/I/2020 tanggal 23 Januari 2020 Tentang Tabungan Simpe (Simpanan Pelajar);
- No. 57/KEP-DIR/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 Tentang Tabungan Pelajar Berprestasi (Tapres);
- No. 28/KEP-DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 Tentang Tabunganku;
- No. 29/KEP/DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 Tentang Tabungan Martabe (Marsipature Hutana Be);
- No. 27/KEP-DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 Tentang Tabungan Pundi (Poin dan Undian).

No. 26/KEP-DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 Tentang Takostra (Tabungan Kotak Sejahtera).

Tingkat suku bunga tabungan untuk tahun 2022 ditetapkan sebagai berikut :

	Penjelasan Nama produk simpanan nasabah	Bunga Simpanan (%)	Waktu Pemberian Bunga
Taksotra	Point undian berhadiah	1.25% s/d 1,5% p.a	Bulanan
Pundi	Tabungan Perorangan	1.5 sd 2% p.a	Bulanan
Tabunganku	Marsipature Hutana Be	1 sd 1.5% p.a	Bulanan
Martabe		2 sd 2.5% p.a	Bulanan
Tapres		1 sd 1.5% p.a	Bulanan
Simantap		2.5 sd 5% p.a	Bulanan
Simple		1% p.a	Bulanan
Tabungan Pelajar Berprestasi		1 sd 1.5% p.a	Bulanan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 73/SK-DIR/V/2021 tanggal 9 Juni 2021 bahwa tingkat suku bunga deposito tahun 2021 ditetapkan sebagai berikut :

	Penjelasan Nama produk simpanan nasabah	Bunga Simpanan (%)	Waktu Pemberian Bunga
Jangka waktu 1 bulan	Deposito Maduma	5 p.a	Bulanan
Jangka waktu 3 bulan	Deposito Maduma	5.25% p.a	Bulanan
Jangka waktu 6 bulan	Deposito Maduma	5.5% p.a	Bulanan
Jangka waktu 12 bulan	Deposito Maduma	6% p.a	Bulanan

e. Berdasarkan jangka waktu deposito

	2022	2021
Jangka waktu 1 bulan	1.188.000.000	470.000.000
Jangka waktu 3 bulan	3.712.000.000	2.107.000.000
Jangka waktu 6 bulan	1.522.500.000	2.329.500.000
Jangka waktu 12 bulan	10.004.000.000	7.391.500.000
Jumlah	<u>16.426.500.000</u>	<u>12.298.000.000</u>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. PERPAJAKAN**

Saldo Perpajakan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

a. Utang Pajak	—
PPh Pasal 29	
PPh Pasal 4 (2) - Deposito	
PPh Pasal 4(2) - Tabungan	
PPh Perpuhuan	
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	—

**b. Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak	—
Koreksi Fiskal:	
Beban Jamuan	
Beban Non Operasional Lainnya	
Taksiran laba kena pajak	—
<b>Penghasilan kena pajak (Pembulatan)</b>	—
Taksiran pajak penghasilan	—
PPh Pasal 25 dibayar dimuka	
<b>Hutang (Tagihan) pajak penghasilan</b>	—

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

BPR menghitung dan membukukan estimasi imbalan pascakerja sesuai SAK-ETAF dampak dari Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang tersebut adalah sebanyak 50 orang dan 42 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung dan membukukan estimasi biaya oleh perusahaan, adalah sebagai berikut:

Bunga teknis	—
Kenaikan gaji rata rata pertahun	
Usia pensiun normal	
Tingkat pengunduran diri	
Tingkat pengunduran diri	—

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Saldo awal  
 Penambahan  
 Pengurangan  
**Saldo Akhir**

Seluruh karyawan BPR telah mengikuti sebagai peserta BPJS ketenagakerjaan.

**16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Insentif  
**Jumlah Kewajiban lain-lain**

**17. EKUITAS**

Akun ini terdiri atas:

Modal  
 Modal disetor  
 Cadangan umum  
**Jumlah**

**Saldo Laba**  
 Laba/rugi tahun berjalan  
 Laba ditahan  
**Jumlah**

**Modal Disetor**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

**Pemegang Saham**

- 1 PT Nusantara Bona Pasogit
- 2 C. Soguntaron Hutasoit
- 3 Rasmahita Sitanggan
- 4 Saikum Siregar
- 5 Hengky Parsungkunan
- 6 Gelora Ginting

**Jumlah**

Berdasarkan akta Notaris Notaris Aloina Simulingga, SH Nomor 05 tanggal 21  
 putusan melalui RUPS bahwa susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah:

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. EKUITAS (Lanjutan)**

Cadangan umum		
Jumlah Modal Saham	<u>1.100.000.214</u>	<u>1.100.000.215</u>
Saldo Laba	<u>6.100.000.214</u>	<u>6.100.000.215</u>
Belum ditentukan penggunaannya		
Laba ditahan	-	1.526.068.482
Sub Jumlah	300.000.000	100.000.000
Jumlah	<u>300.000.000</u>	<u>1.626.068.482</u>
	<u>6.400.000.214</u>	<u>7.726.068.697</u>

**PENJELASAN POS-POS LABA RUGI**

**18. PENDAPATAN**

Saldo Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Pendapatan operasional**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga kontraktual		
Kredit yang diberikan	9.404.037.507	7.911.964.779
Deposito	299.303.849	292.404.626
Tabungan	49.215.381	134.401.940
Giro	1.691.392	3.249.554
Sub Jumlah	<u>9.754.248.129</u>	<u>8.342.020.899</u>
Pendapatan provisi		
Pendapatan provisi dan administrasi	407.593.814	342.189.963
Sub Jumlah	<u>407.593.814</u>	<u>342.189.963</u>
Beban Transaksi		
Transaksi pinjaman bank		
Transaksi pinjaman non-bank	(3.000.000)	-
Sub Jumlah	<u>(812.502)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(3.812.502)</u>	<u>-</u>
	<u>10.158.029.441</u>	<u>8.684.210.862</u>

**19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Denda break kredit		
Administrasi tabungan	1.097.781.588	948.992.430
Admin kredit	98.088.000	91.527.000
Denda kredit	75.545.000	
Denda break deposito	44.977.172	21.159.600
Denda break tabungan	4.145.000	3.225.000
Penutupan tabungan	4.080.392	8.274.127
Lainnya	3.069.051	4.777.471
Sub Pendapatan Operasional Lainnya	84.320.577	121.917.600
Jumlah Pendapatan	<u>1.412.006.780</u>	<u>1.199.873.228</u>
	<u>11.570.036.221</u>	<u>9.884.084.090</u>

**20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR KOMISI**

Akun ini merupakan balas jasa atas simpanan nasabah yang diberikan setiap bulan sesuai dengan jenis simpanan masing-masing, sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga Kontraktual		
Deposito	832.698.107	843.193.980
Tabungan	598.528.824	588.595.995
Bank lain-deposito	-	25.843.803
Jumlah	<u>1.431.226.931</u>	<u>1.457.633.778</u>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif kredit	22.198.071	303.635.545
Penyisihan penghapusan aktiva produktif ABA	191.670.197	634.589
<b>Jumlah</b>	<b>213.868.268</b>	<b>304.270.134</b>

**23. BEBAN PEMASARAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Promosi premi pundi	232.416.556	218.487.395
iklan/promosi	74.082.025	41.768.000
<b>jumlah</b>	<b>306.498.581</b>	<b>260.255.395</b>

**24. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM**

<b>a. Beban Gaji dan Tunjangan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji karyawan	1.854.903.858	1.580.178.479
Gaji direksi	704.500.000	708.000.000
Honor komisaris	434.160.000	385.200.000
Ulang tahun BPR	279.196.985	295.852.268
Tunjangan hari raya	285.599.387	285.051.902
Tunjangan PPh 21 direksi	181.187.326	232.985.100
Tunjangan makan	187.990.000	181.840.000
Pesangon	303.000.000	175.000.000
Tunjangan transport	184.990.000	153.179.000
Gaji karyawan honorer	119.266.000	141.802.500
Tunjangan PPh 21 komisaris	143.666.925	120.824.718
Tunjangan insentif	164.824.438	92.912.000
Tunjangan jamsostek karyawan	88.760.930	82.970.094
Tunjangan askes direksi	72.036.000	75.168.000
Tunjangan pulsa karyawan	78.005.000	73.070.000
Tunjangan askes karyawan	73.420.322	68.690.507
Tunjangan Jabatan	62.280.000	59.550.000
Dana pensiun karyawan	58.259.708	58.705.255
Tunjangan transport komisaris	63.000.000	55.800.000
Kesejahteraan	49.900.000	49.500.000
Btk. Tunj PPh 21 karyawan	47.778.003	45.380.212
Tunjangan pulsa direksi	35.000.000	33.000.000
Tunjangan jamsostek direksi	28.219.320	31.842.400
Tunjangan perumahan direksi	33.600.000	26.000.000
Dana pensiun direksi	21.758.333	23.153.242
Dana pensiun komisaris	22.730.660	22.885.051
Tunjangan pulsa komisaris	25.056.000	22.464.000
Tunjangan keahlian	19.685.000	19.861.667
Tunjangan jamsostek komisaris	20.089.203	19.673.727
Tunjangan askes komisaris	21.216.000	14.963.000
Lembur	7.144.623	8.898.175
Asuransi jiwa direksi	6.223.688	7.391.406
Asuransi jiwa kolektif karyawan	6.888.256	6.401.219
Asuransi jiwa komisaris	5.712.912	4.244.376
Lainnya	14.000.000	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.704.048.878</b>	<b>5.162.438.298</b>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>24. BEBAN ADMINISTRASI &amp; UMUM (Lanjutan)</b>	
<b>b. Pendidikan dan Pelatihan</b>	
Pendidikan dan pelatihan	<b>2022</b>
Edukasi	
Studi banding	547.0
<i>In house training</i>	1.0
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.0</b>
<b>c. Sewa</b>	<b>553.0</b>
Gedung Kantor Kas Perdagangan	
Gedung Kantor Kas Hutabayu	
Gedung Kantor Kas Serbelawan	15.0
Gedung Kantor Pusat	14.0
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.0</b>
<b>d. Asuransi</b>	<b>45.0</b>
<i>Cash in transit</i>	
Kendaraan	
Kebongkaran	14.0
Kantor Kas	12.0
Cash in safe/ courier	8.0
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.0</b>
<b>e. Pemeliharaan</b>	<b>38.0</b>
Kendaraan	
Aplikasi CAS	49.0
<i>NBP SYS</i>	26.0
Gedung	28.0
Aplikasi OBOX	15.0
Inventaris	12.1
Aplikasi Sischa	8.4
<b>Sub Jumlah</b>	<b>8.5</b>
<b>f. Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>163.3</b>
Penyusutan golongan I	
Penyusutan golongan II	80.7
Aset tidak berwujud	71.1
Penyusutan bangunan	54.6
<b>Sub Jumlah</b>	<b>27.8</b>
<b>g. Beban Barang dan Jasa</b>	<b>234.3</b>
BBM dan pelumas	
Audit laporan keuangan	143.6
Beban RUPS	84.8
Perjalan dinas	72.1
Beban penagihan kredit	71.7
Seragam	56.0
	41.0

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (Lanjutan)**

		<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jaringan online Hutabayu	<i>pindahan</i>	650.650.781	434.648.809
Jaringan online VPN		10.200.000	10.200.000
Menkumham		10.605.000	-
Peralatan kantor		9.800.000	12.480.000
Rapat		9.120.000	4.620.000
Air		9.039.133	63.676.210
Honorium pengacara		5.844.220	5.863.030
Olahraga dan KE		5.400.000	5.400.000
Parkir/tol		4.611.000	-
Jaringan bandwidth e-ktip		4.503.500	2.189.000
Benda pos/materai		4.407.500	5.285.000
Jamuan		3.317.712	3.312.800
Solusit		3.044.900	-
Administrasi bank		1.255.000	1.825.000
PPH 23 jasa audit		1.087.724	888.000
Fotocopy/penjilidan		660.000	440.000
JKD ekstranet		674.200	354.000
Fee kredit		-	617.680
<b>Sub Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>140.000</b>
<b>1. Beban pajak</b>		<b>734.220.670</b>	<b>551.939.529</b>
Bumi bangunan		118.844	25.139.593
Kendaraan		4.400.000	8.510.000
Reklame		1.927.125	1.362.000
<b>Sub Jumlah</b>		<b>6.445.969</b>	<b>35.011.593</b>
<b>Jumlah</b>		<b>7.479.615.405</b>	<b>6.166.862.228</b>

**5. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

		<u>2022</u>	<u>2021</u>
IPTW		14.862.500	14.235.000
Forum pengurus		12.000.000	8.000.000
Forum Perbarindo		3.000.000	3.000.000
Iuran retribusi		520.000	500.000
Lainnya		82.385.763	28.013.301
<b>Jumlah Beban Operasional lainnya</b>		<b>112.768.263</b>	<b>53.748.301</b>

**6. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Saldo Pendapatan (Beban) Lain-lain untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri atas:

		<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>			
Punishment		2.935.500	2.002.500
Kelebihan kas		226.048	194.484
Keuntungan penjualan aktiva tetap		66.859.583	-
Fee asuransi		46.949.476	-
Lainnya		61.552.358	225.812.888
<b>Sub Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>		<b>178.522.965</b>	<b>228.009.872</b>
<b>Beban Non Operasional</b>			
Lainnya		(37.591.484)	(35.580.414)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>		<b>140.931.482</b>	<b>192.429.458</b>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain Saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Prosentase dari jumlah aset	
	2022	2021	2022	2021
<b>Kredit yang diberikan</b>				
PT Nusantara Bona Pasogit	325.000.000	-	0,66%	0,00%
Lisna Kristina R Saragi	94.443.600	161.110.800	0,19%	0,38%
Saikum Siregar	58.332.600	108.333.000	0,12%	0,25%
Hengky Parsungkunan	37.499.600	-	0,08%	0,00%
Hepta Marnala Sirait	23.333.000	-	0,05%	0,00%
Bolsen Siringo Ringo	-	91.000.000	0,00%	0,21%
Harmelina Br Bangu	-	74.999.800	0,00%	0,18%
Mawardi budiono	-	15.277.500	0,00%	0,04%
(masing-masing di bawah Rp20.000.000,-)	3.750.000	18.750.000	0,01%	0,04%
<b>Jumlah</b>	<b>217.358.800</b>	<b>469.471.100</b>	<b>0,44%</b>	<b>1,10%</b>
<b>Tabungan</b>				
<b>Pihak Yang berelasi</b>				
Juliana Siahaan	161.683.796	-	0,39%	0,00%
Parlagutan	84.068.047	-	0,20%	0,00%
Hengky Parsungkunan	-	25.759.588	0,00%	0,07%
Masing-masing di bawah 20jt	55.756.973	36.528.670	0,14%	0,10%
<b>Jumlah</b>	<b>301.508.816</b>	<b>62.288.258</b>	<b>0,73%</b>	<b>0,18%</b>
<b>Deposito</b>				
Hengky Parsungkunan	101.000.000	101.000.000	0,24%	0,29%
Rasmahita Sitanggang	100.000.000	-	0,24%	0,00%
Juliana Siahaan	100.000.000	-	0,24%	0,00%
Masing-masing di bawah 20jt	55.000.000	-	0,13%	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>356.000.000</b>	<b>101.000.000</b>	<b>0,86%</b>	<b>0,29%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>657.508.816</b>	<b>163.288.258</b>	<b>1,59%</b>	<b>0,40%</b>

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Hubungan	Transaksi
Hengky Parsungkunan	Komisaris Utama	Simpanan Nasabah
Saikum Siregar SE MM	Komisaris	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
Lisna Krstina R Saragi	Direktur utama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
Parlagutan	Direktur	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
Juliana Siahan	Istri komisaris	Simpanan Nasabah
Rina Septeina Pakpahan	Pejabat eksekutif	Simpanan Nasabah
Mawardi Budiono	Pejabat eksekutif	Simpanan Nasabah
Maslar Anyta Sihombing	Pejabat eksekutif	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
Darianto TM Berutu	Pejabat eksekutif	Simpanan Nasabah
Hepta Marnala Sirait	Pejabat eksekutif	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah

28. KOMITMEN KONTIJENSI

Pendapatan bunga dalam penyelesaian  
 Aset Produktif yang dihapuskan

	2022	2021
	448.750	659.393
<b>Jumlah</b>	<b>1.047.607</b>	<b>662.367</b>
	<b>1.496.357</b>	<b>1.321.760</b>

**BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**STATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**JAMINAN PEMERINTAH**

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, BPR telah menjadi peserta penjamin simpanan: pasal 8 ayat (1) Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Undang-undang No. 3 tahun 2008 dengan menjadi peserta penjamin. Pemerintah yaitu LPS menjam giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu sepe

**PENJELASAN PANDEMI COVID - 19**

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup berat terhadap perekonomian Indonesia: perekonomian turut terkena dampak baik sektor riil maupun sektor keuangan. Di sektor riil, ketidak dan pembatasan mobilitas telah menyebabkan permintaan agregat lemah sebagaimana terlihat dal turunnya konsumsi masyarakat akibat dua hal, yakni penundaan belanja barang dan jasa oleh kons beli; (2) Penurunan nilai investasi; dan (3) Perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan glo karena turunnya permintaan domestik. Di sektor keuangan, dinamika global, kekuatiran investor penanganan Covid-19 serta terhadap proyeksi ekonomi Indonesia juga telah menyebabkan modal kel (*safe haven*), kinerja keuangan turun, sehingga nilai berdampak pada penerimaan nasabah.

Sektor pemberian pinjaman dan kinerja PT BPR Nusantara Bona Pasogit 6 turut terkena dampak dai akibat menurunnya kemampuan nasabah dalam membayar kewajibannya serta menuru meminjam secara keseluruhan. Dilatarbelakangi oleh situasi makro yang demikian, pemulihan eko Nusantara Bona Pasogit 6 salah satunya akan sangat bergantung dari perkembangan kasus *Covid*. Diperkirakan bahwa ketidakpastian masih sangat tinggi di masa yang akan datang. Kondisi in pertumbuhan ekonomi dengan rentang yang cukup lebar dan cenderung menurun.

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 6 telah mengevaluasi dampak dari *Covid-19* dan mengidentifikasi keuangan lembaga. Indikator makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja lembaga terus dimonitor juga melakukan monitoring terhadap kinerja debitur yang sedang mendapatkan fasilitas restruktur kebijakan relaksasi dari regulator. Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, Pengurus dan manajemer Pasogit 6 juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Kebijakan *People's First*
  - a. Penerapan protokol kesehatan dan keamanan;
    - Pelaksanaan disinfeksi dan sterilisasi lingkungan kerja;
    - Pengecekan kesehatan secara berkala bagi pekerja; dan
    - Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangka antisipasi persebaran *Covid* masker, dan vitamin.
  - b. Optimalisasi inisiatif digital
    - Aplikasi digital *office* ;
    - Aplikasi digital *loan processing* ; dan
    - *Dashboard* monitoring harian. Melakukan langkah-langkah antisipatif melalui restruktur dampak apabila terdapat gejala penurunan *cash flow*.
- 2 Strategi pertumbuhan bisnis yang sustainable
  - a. *Loan* portofolio
    - Pertumbuhan bisnis secara selektif.
    - Program restrukturisasi.
  - b. *Liquidity and market activities*.
    - menjaga posisi cadangan lembaga.
    - Menjaga *cash ratio* .

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGI  
 PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER**

NO	Keterangan
1	Kas
2	Sertifikat bank indonesia
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki.
4	Agunan Yang Diambil Aih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal pengambilalihan.
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPR.
6	Penempatan pada bank ain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain.
7	Kredit kepada atau yang di jamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.
8	Kredit kepada atau yang di jamin oleh BUMN/BUND.
9	kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia.
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar
11	Kredit Pegawai/Pensiunan.
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan
13	Kredit kepada Usaha Mikro dan kecil yang memenuhi kriteria
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko di atas.
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet:

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6  
 PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

Lampiran 2

	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>Risiko (%)</u>	<u>ATMR (Rp)</u>
<b>Modal Inti (Tier I)</b>			
Modal disetor			
Cadangan tujuan	5.000.000.000	100%	5.000.000.000
Cadangan umum	1.100.000.214,00	100%	1.100.000.214
Laba ditahan	-	100%	-
Laba rugi tahun berjalan	300.000.000	100%	300.000.000
<b>Jumlah modal inti</b>	<b>1.782.400.967</b>	<b>100%</b>	<b>1.782.400.967</b>
	<b>8.182.401.181</b>		<b>8.182.401.181</b>
Agunan yang diambil alih			
<b>Jumlah modal inti</b>	<b>-</b>		
	<b>8.182.401.181</b>		<b>8.182.401.181</b>
<b>Modal Pelengkap (Tier II)</b>			
Penyisihan penghapusan aktiva produktif			
<b>Jumlah modal inti dan modal pelengkap</b>		1,25% x ATMR	188.883.307
			<b>8.371.284.488</b>
<b>Modal minimum KPMM</b>			
		12% x ATMR	3.753.731.272
<b>Kelebihan atau kekurangan modal</b>			<b>8.371.284.488</b>
<b>Rasio modal CAR</b>			
	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	x 100%	
	$\frac{8.371.284.488}{31.281.093.934}$	x 100%	
	26,76		
<b>Rasio modal inti</b>			
	$\frac{8.182.401.181}{31.281.093.934}$	x 100%	
	26,16		

**T NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**N PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF**  
**R PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
asio KAP	35.651.305.007	1.960.073.317	465.875.500	187.697.900	311.780.935	38.576.732.659
(kecuali giro)	9.247.053.517					-
	44.898.358.524	1.960.073.317	465.875.500	187.697.900	311.780.935	47.823.786.176
	0%	-	50	75	100	
ifikasikan	-	-	232.937.750	140.773.425	311.780.935	685.492.110
kasikan						1,43%
penghapusan	37.776.661.478	1.960.073.317	465.875.500	187.697.900	311.780.935	40.702.089.130

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 6**  
**PERHITUNGAN ANALISA RATIO**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1 Penempatan pada bank lain	9.247.053.517					9.247.053.517
2 Kredit yang diberikan						
a. Kepada pihak terkait	542.358.800	-	-	-	-	542.358.800
b. Kepada pihak tidak terkait	35.108.946.207	1.960.073.317	465.875.500	187.697.900	311.780.935	38.034.373.859
3 Jumlah aset produktif	44.898.358.524	1.960.073.317	465.875.500	187.697.900	311.780.935	47.823.786.176
4 Loan to deposit ratio / LDR (%)	79,59%					
5 Return on Asset / ROA (%)	4,78%					
6 Capital edcquency ratio (CAR)	26,76%					
7 Beban operasional terhadap pendapatan operasional	82,49%					
8 Non Performing loan (NPL)	2,50%					
9 Cash Ratio	15,94%					
10 Net Interset margin	21,51%					
11 Return on Equity	21,78%					